



**EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TILAWAH AL-QUR'AN DI MTs SYAHBUDDIN MUSTAFA  
NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**NURHAMIDA SIREGAR**

**NIM. 1820100175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TILAWAH AL-QUR'AN DI MTs SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI  
KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**NURHAMIDA SIREGAR**

**NIM. 1820100175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197207021997032003

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.  
NIP. 197405271999031003



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

a.n. **Nurhamida Siregar**

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurhamida Siregar** yang berjudul: **"Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara."** Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

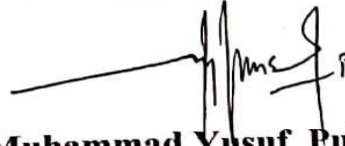
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Hj. Zulhinima, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 197207021997032003**

**PEMBIMBING II**



**Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.**  
**NIP. 197405271999031003**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhamida Siregar

NIM : 18 201 00175

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Judul Skripsi : **Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an  
Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu  
Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Nurhamida Siregar  
NIM. 18 201 00175

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

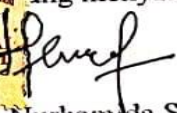
Nama : Nurhamida Siregar  
NIM : 18 201 00175  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Padangsidimpuan, 07 Desember 2022  
yang menyatakan

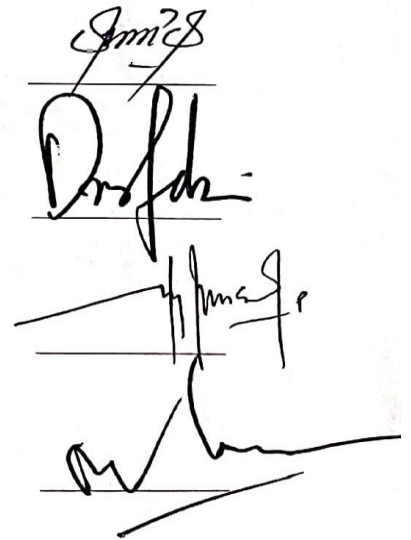
  
Nurhamida Siregar  
NIM. 18 201 00175

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : NURHAMIDA SIREGAR**  
**NIM : 18 201 00175**  
**JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TILAWAH AL-QUR'AN DI MTS SYAHBUDDIN  
MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1. Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd.  
(Ketua/Penguji Bidang Umum)
2. Dwi Maulida Sari, M. Pd.  
(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)
3. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.  
(Anggota/Penguji Bidang PAI)
4. Dr. Drs. H. Syafnan, M. Pd.  
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	
Di	: FTIK Lantai II Padangsidempuan
Tanggal	: 23 Desember 2022
Pukul	: 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: 78 (B)

---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara  
**Nama** : Nurhamida Siregar  
**NIM** : 18 201 0017  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 4 Januari 2023  
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Judul Skripsi** : Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Di Mts Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

**Nama** : Nurhamida Siregar

**Nim** : 1820100175

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas. 2) Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah harus diberikan melalui dua program yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler, agar tujuan dari Pendidikan Agama Islam dapat tercapai sesuai dengan standar yang diharapkan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran biasa, baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (riset evaluasi). Sumber data ataupun informasi penelitian ini adalah Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler tilawah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah mengorganisasikan data dan mengadakan reduksi data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dilaksanakan dua kali seminggu, hari Senin untuk santri wati dan hari Jum'at untuk santri dilaksanakan sesudah sholat asar di Mesjid dibimbing oleh Ustadz Muslim Siregar, diajarkan materi tentang tajwid dan materi bagian lagu tilawah, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktek dan media pembelajarannya yaitu Al-Qur'an, buku pedoman tajwid dan tilawah dan microphone. 2) Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif karena dilihat dari tercapainya lima indikator yaitu, a) pelaksanaan pengelolaan pembelajarannya baik. b) kualitas pembelajarannya baik. c) proses pembelajaran komunikasi baik. d) waktu yang digunakan c baik. e) hasil belajar memuaskan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an, Pembelajaran Qur'an Hadits.



## ABSTRACT

**Title** : **Effectiveness of Extracurricular Activities Of Tilawah Al-Qur'an In Qur'an Hadits Learning In MTs Shahbuddin Mustafa NauliHulu Sihapas District, Padang Lawas RegencyNorth**

**Name** : **Nurhamida Siregar**

**Nim** : **1820100175**

**Program of study** : **Islamic Religious Education**

This research aims to find out ; 1) Implementation of Extracurricular Activities of Tilawah Al-Qur'an in MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Hulu Sihapas District. 2) Effectiveness of Extracurricular Activities of Tilawah Al-Qur'an in Qur'an Hadits Learning Di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency.

The learning process of Islamic Religious Education in Schools must be provided through two programs, namely intracurricular and extracurricular, so that the objectives of Islamic Religious Education can be achieved in accordance with the expected standards. Extracurricular activities are an activity carried out by students outside of ordinary class hours, both at school and outside of school with the aim of expanding students' knowledge, channeling talents.

This type of research is qualitative research. The source of data or information on this research is the Teacher Of The Supervisor of extracurricular activities tilawah. The data collection instruments used are observation, interviews and documentation studies. The technique of guaranteeing the validity of data through the extension of observations, increases persistence and triangulation. The data analysis used is to organize data and hold data reduction.

The results obtained from this study are: 1) Extracurricular Activities of Tilawah Al-Qur'an in MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Hulu Sihapas District, North Padang Lawas Regency are held twice a week, Mondays for female students and Fridays for students will be carried out after asar prayers at the Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli Mosque guided by Ustadz Muslim Siregar, taught material about tajwid and material part of the tilawah song, Learning activities are carried out by the method of lectures, demonstrations and practices and learning media, namely the Qur'an, tajwid and tilawah manuals and microphones. 2) Extracurricular Activities of Qur'an Tilawah in MTs Syahbuddin Mustafa Nauli have been effective because they are seen from the achievement of five indicators, namely, a) the implementation of the qur'an research and the learning is good. b) the quality of learning is good. c) good communicative learning process. d) the time used either. e) satisfactory learning outcomes.

**Keywords: Effectiveness, Extracurricular Activities of Qur'anic Recitation, Qur'an Hadith Learning.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Dengan berkat rahmat, hidayah, inayah dan taufiq-Nya, peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, selaku tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an Di MTs Syahbuddin Musafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara”** Disusun guna untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kendala dan hambatan. Namun atas berkat dan Inayah Allah SWT, kerja keras peneliti melalui bimbingan, arahan, dan serta motivasi dari Bapak Pembimbing I dan Pembimbing II juga dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti bersyukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd Pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M. A Pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd. Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti.
6. Bapak Kepala Pustaka dan seluruh pegawai staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli ( Ustadz Drs. H. Soleman Siregar), Kepala Madrasah MTs (Irfansyah Siregar S. Pd) dan guru-guru mata pelajaran Qur'an Hadits (Masrona Siregar S. Pd, M. Pd), guru pembimbing tilawah (Muslim Siregar S. Pd), serta seluruh Ustadz/Ustazah (Muallimah) dan santri/santri wati Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi

Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Dan juga kepada Muallimah Henny Panggabean, S. Pd selaku wali kelas saya ketika kelas II MA yang selalu mensupport dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Subur Siregar dan Ibundatercinta Nuralia Harahap yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.
9. Adik-adik tersayang (Nurita Siregar, Nurito Siregar, Nurmana Siregar dan Wilda Marwiyah Siregar), serta Adik Ipar saya (Muhammad Iqbal Nasution) dan juga Paman saya (Doli Harahap S.P), keponakan ku tersayang, serta keluarga besar yang telah memberi dukungan moril dan material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik (Ujayni, Dina Maria Harahap, Ivan Lazuardi Nasution), yang membantu kesulitan penulis dan memotivasi selama proses penulisan skripsi ini. Teman seperjuangan Linda Yanti Sari Hasibuan, Rizka Ananda maulida Putri, Mega wati Harahap, teman-teman kos ungu, PPL dan KKL dan juga teman satu Alumni Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli ( Adi Gunawan Harahap, Alwi Harahap, Baharuddin Harahap, Dina Maria Harahap, Fitriani Harahap, Pangulu Perkasa Sakti Siregar, Ujayni, Try Annisa Tanjung yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI angkatan 2018 yang tidak dituliskan satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian. Untuk itu peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi hasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa, serta para pecinta ilmu pengetahuan. Aamiin.

Padangsidempuan      Oktober 2022  
Peneliti,

Nurhamida Siregar  
NIM. 18 201 00175

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SEIDANG MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>RANCANGAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>14</b>
<b>1. Efektifitas .....</b>	<b>14</b>
a. Pengertian Efektivitas .....	15
b. Hakikat Efektivitas.....	15
c. Dasar Hukum Efektivitas .....	17
d. Indikator Efektivitas.....	18
<b>2. Kegiatan Ekstrakurikuler .....</b>	<b>19</b>
a. Penegertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	19
b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler ...	22
c. Landasan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	23
d. Fungsi dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	25
e. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	25

<b>3. Tilawah Al-Qur'an.....</b>	<b>28</b>
a. Pengertian Tilawah Al-Qur'an.....	28
b. Pendapat Para Ulama Hukum Tilawah Al-Qur'an.....	30
c. Prinsip-prinsip Tilawah Al-Qur'an .....	31
d. Macam-macam Lagu Tilawah Al-Qur'an.....	35
<b>B. Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>38</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Peneliti.....	42
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Temuan Umum.....</b>	<b>52</b>
1. Sejarah MTs Syahbuddin Mustafa Nauli .....	52
2. Identitas MTs Syahbuddin Mustafa Nauli .....	53
3. Tujuan Pendidikan MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.....	54
4. Kurikulum MTs Syahbuddin Mustafa Nauli .....	57
5. Struktur Organisasi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.....	58
6. Kondisi Guru MTs Syahbuddin Mustafa Nauli .....	60
7. Keadaan Siswa MTs Syahbuddin Mustafa Nauli .....	62
8. Sarana dan Prasarana MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.....	63
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>66</b>
1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.....	66
a. Materi Pembelajaran .....	69
b. Metode Pembelajaran.....	71
c. Media Pembelajaran.....	75
2. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.....	76
a. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
b. Kualitas Pembelajaran.....	77
c. Proses Pembelajaran Komunikatif.....	79
d. Waktu .....	81
e. Hasil Belajar.....	81
<b>C. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>87</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>91</b>

**BAB V PENUTUPAN**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>93</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>94</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>96</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	
<b>Data Observasi</b>	
<b>Data Wawancara</b>	



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel I : Kurikulum MTs Syahbuddin Mustafa Nauli .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel II : Struktur Organisasi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel III : Daftar Nama-nama Guru MTs Syahbuddin Mustafa Nauli</b>	<b>61</b>
<b>Table IV : Jumlah Siswa MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.....</b>	<b>63</b>
<b>Table V : Jumlah dan Kondisi Sarana Pendidikan MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.....</b>	<b>64</b>
<b>Table VI : Kondisi Gedung Sarana dan Prasarana MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.....</b>	<b>.65</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Biodata Penulis

Lampiran 2 : Daftar Wawancara

Lampiran 3 : Daftar Instrumen Observasi

Lampiran 4 : Daftar Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Wawancara

Lampiran 6: Surat Ijin Riset

Lampiran 7 : Surat Balasan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya suatu pendidikan, manusia tidak akan dapat berkembang sebagaimana semestinya. Jika dilihat begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, maka banyak orang yang terus belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuannya, baik ilmu umum maupun ilmu agama sebagaimana pedoman umat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan tergantung banyak hal, salah satunya adalah proses belajar yang dialami siswa ketika ia berada di sekolah maupun diluar sekolah. Menurut Muhibin Syah, ada tiga faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu:

1. Faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti kecerdasan, minat, motivasi dan bakat.
2. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa seperti keluarga, guru, dan masyarakat.
3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya siswa atau guru dalam melakukan strategi dan metode yang digunakan siswa atau guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang utuh dan sempurna. Hakikat pendidikan tersebut

---

<sup>1</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.132.

tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diungkapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah harus diberikan melalui dua program, yaitu program intrakurikuler dan ekstrakurikuler, agar tujuan dan kompetensi PAI dapat dicapai sesuai dengan standar yang diharapkan. Namun demikian, prestasi dan kompetensi peserta didik di lembaga pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini umumnya belum mencapai tingkat kompetensi. Indikasinya antara lain; rendahnya kejujuran, kerjasama, kasih sayang, toleransi, disiplin termasuk juga dalam aspek integritas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Peserta didik pada tingkat satuan pendidikan ini juga banyak melakukan penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama, norma hukum, dasar hukum, norma susila, seperti ribut dalam kelas, suka menyontek, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang menjadi kenakalan siswa sekolah dasar. Dari fenomena di atas, ada hubungannya dengan masalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokusindo Mandiri,2012), hlm.5.

- a. Terbatasnya jumlah alokasi waktu yang tersedia dalam standar isi kurikulum untuk pembelajaran intrakurikuler.
- b. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah kurang mampu mengembangkan potensi, watak, akhlak mulia, dan kepribadian siswa.
- c. Perkembangan global bidang teknologi, informasi, dan telekomunikasi pada sisi lain memiliki implikasi negatif bagi penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam.
- d. Faktor lingkungan, masyarakat dan lingkungan keluarga juga sering menjadi kendala bagi keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup>

Al-Qur'an adalah sumber yang menjadi landasan dalam Pendidikan Agama Islam. Untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an, seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri adalah syarat dengan dalil yang diambil dari Al-Qur'an. Maka membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam.<sup>4</sup>

Masalah pendidikan agama yang tujuan dasarnya adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berbudi luhur yang harus diberikan sedemikian rupa, sehingga pengalaman ajaran agama

---

<sup>3</sup>Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Granmedia, 2001), hlm.46-47.

<sup>4</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.10.

bisa dilestarikan oleh siswa dan realitas kehidupan pribadi maupun masyarakat. Hal ini ditunjang dengan berbagai bentuk kegiatan yang diharapkan menjadi lahan pelatihan atau pembelajaran siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran agama yang mereka terima dari sebuah kurikulum agama. Kearah inilah program ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an harus dikembangkan demi mencapai tujuan dan target pendidikan.<sup>5</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam mata pelajaran biasa (termasuk di dalamnya waktu libur) yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu upaya pemantapan dan pengkayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa untuk dapat membaca Al-Qur'an salah satunya, mata pelajaran agama Islam meliputi: Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih/Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam yang

---

<sup>5</sup>Departement Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler Tilawah Qur'an*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm.8.

didalamnya mencakup banyak hal tentang bacaan maupun tulisan bahasa Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat jibril secara *mutawatir* menggunakan lafaz bahasa Arab dan maknanya jelas dan juga benar, agar menjadi hujjah bagi Rasul, menjadi undang-undang bagi manusia, petunjuk dan saran bagimanusia untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah SWT dengan membacanya.<sup>7</sup> Sebagaimana firman Allah SWT yaitu dalam Q.S Al-Fathir ayat : 29-30, yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ (٢٩) لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (٣٠)

Artinya: 29) “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, 30) agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.<sup>8</sup>

Membaca Al-Qur'an dengan tartil diperlukan belajar dan latihan kesabaran.Salah satu masalah dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah yaitu peserta didik yang kurang atau bahkan belum bisa membaca Al-Qur'an.Hal itu dapat menyebabkan kesenjangan diantara peserta didik.Oleh karena itu, untuk mengatasi kesenjangan tersebut dilakukan program pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah, untuk menambahkan pemahaman dan

<sup>6</sup>Departement Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler Tilawah Qur'an...*, hlm.10

<sup>7</sup>Hasyim Hasanah, *Pengantar Study Islam*, (Yogyakarta: Ombak2, 2003), hlm.30-31

<sup>8</sup>Yayasan Penerjemahan dan Penafsir, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, PT. Sygma Exanedia, Bandung 2009, Al-Qur'an Surat Fathir ayat 29-30.

pengetahuan siswa tentang Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam memilih objek penelitian.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tartil, artinya jelas dan teratur yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah bisa menambah wawasan dan pemahaman siswa serta memperdalam pengetahuan siswa, apalagi ketika siswa kurang paham pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas karna ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di dalam kelas salah satunya, faktor teman, suasana kelas yang kurang kondusif dan juga faktor dari guru. Jadi dengan adanya kegiatan ekstra ini dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas.

Tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah ini selain peserta didik mampu membaca Al-Qur'an juga diharapkan akan membantu mempengaruhi dan mengembangkan minat peserta didik untuk belajar pendidikan agama Islam yang didalamnya juga banyak yang memakai huruf-huruf Al-Qur'an dengan harapan agar dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik atau seseorang setelah melakukan pembelajaran ataupun kegiatan belajar. Hasil belajar siswa ini tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut akibat dari pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungan.



Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya diukur oleh pengenalan huruf dan cara mengucapkannya, tetapi oleh kebenaran yang sesuai ilmu tajwid. Maka kegiatan ekstrakurikuler tilawah tidak bisa dipisahkan dari upaya belajar dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam yang juga banyak menggunakan huruf-huruf Al-Qur'an baik dia membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, apalagi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sesuai dengan kondisi yang ada pada peserta didiknya atau dengan kata lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, misalnya ekstra tilawah/qira'ah, kuliah pagi setiap hari minggu, baca tulis Al-Qur'an dan sebagainya.

Jika berbicara tentang efektivitas berarti membahas tentang pencapaian hasil dalam suatu kegiatan atau tercapainya tujuan dari pembelajaran, apakah sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Jika kata efektivitas dikaitkan dengan kegiatan ekstrakurikuler berarti membahas tentang bagaimana pencapaian hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan tersebut, apakah dia sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut.

Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli adalah merupakan salah satu pesantren yang ada di kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di desa Aek Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang memiliki program ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat serta menyalurkan potensi peserta didik. Berbagai macam

kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh pimpinan pesantren, dan peserta didiknya juga bebas mengikuti kegiatan ekstra yang diterapkan oleh pimpinan pesantren sesuai dengan bakat dan minatnya.<sup>9</sup>

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di pondok pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli antara lain; Drum Band, jahit-menjahit, tahfidz Qur'an, pencak silat / beladiri, pramuka, tilawah, dan muhadarah. Jadi, dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler tilawah yang diterapkan di pesantren tersebut. Karna kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini mempelajari tentang Al-Qur'an baik dari segi cara membaca, makhorijul huruf dan lain-lainya. Mengingat begitu pentingnya mempelajari dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi kehidupan umat Islam peneliti tertarik untuk meneliti bahwa apakah ada efek yang dihasilkan pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an hadits. Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli dilakukan setiap hari senin dan jum'at dan dibimbing langsung oleh guru khusus tilawah.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler**

---

<sup>9</sup>Observasi Awal, Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, 13 Maret 2022.

<sup>10</sup>Observasi Awal, Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, 13 Maret 2022.

**Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara”.**

**B. Batasan Masalah**

Berhubung karena luasnya permasalahan yang perlu dibahas dan dikaji dalam penelitian ini, sementara kemampuan penulis cukup terbatas untuk mengkaji seluruhnya, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya mencakup masalah tentang apakah Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'andi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara.

**C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul diatas yaitu:

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, akibatnya, pengaruhnya, kesannya, manjur, atau mujarab, serta dapat membawa hasil. Jadi, efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.82.

## 2. Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program sekolah yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Tilawah sering diartikan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan indah dengan menggunakan tartil ataupun lagu yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>12</sup>

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an bagi Siswa yang diterapkan di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an yang diterapkan di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>12</sup>B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.271.

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an bagi Siswa yang diterapkan di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui Efektifitas Program Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan secara mendalam mengenai Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang lawas Utara. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan baru baik secara teoritis maupun secara praktis

##### 1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Dapat memperkaya khazanah kepustakaan Tarbiyah dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian terkait Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an.

##### 2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah tempat penelitian sendiri diharapkan Keefektifan Program Ekstrakurikuler dapat memberikan kemudahan terhadap siswa dalam mempelajari Al-Qur'an sehingga dapat mengaplikasikan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tilawah bagi Siswa.
4. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi para pembaca serta menambah khazanah untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai efektivitas pembelajaran Tilawah Al-Qur'an.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu:

Bab I: merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: membahas tentang tinjauan pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan.

Bab III: membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV: membahas tentang hasil penelitian dan metode penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V: membahas tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Selanjutnya yaitu tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan juga lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Efektivitas

###### a. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu, *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.<sup>13</sup>Kata umum dari efektivitas yaitu “*fa’iliyatun*” yang artinya efektif. Secara etimologis efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efek, pengaruh, atau akibat memberikan hasil yang memuaskan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

Dapat dipahami bahwa Efektivitas adalah adanya keterkaitan atau kesesuaian antara tujuan yang telah dicapai baik dalam suatu organisasi, kegiatan ataupun program. Dengan kata lain, semakin banyak rencana/target yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dapatlah disebut efektif. Efektivitas menunjukkan derajat kesesuaian antara harapan atau perencanaan dengan hasil yang dicapai baik dari segi kualitas kuantitas maupun waktu.

Secara umum teori efektivitas berorientasi pada tujuan. Kualitas pembelajaran dapat di lihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses,

---

<sup>13</sup>John M. Echolos dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996), hlm.23.



pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial, dalam proses pembelajaran, disamping ditunjukkan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan percaya pada diri sendiri.<sup>14</sup>

Di dalam dunia pendidikan, efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

- 1) Efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut sejauhmana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan, dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Efektivitas belajar murid, terutama menyangkutsejauhmanatujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.<sup>15</sup>

Berbicara tentang efektivitas berarti membahas tentang pencapaian hasil dalam suatu kegiatan, apakah sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Efektivitas dalam suatu kegiatan tergantung dari rencana dan implementasi dilapangan.

Ada tiga komponen dalam pencapaian eferktivitas yaitu:

- a) Efektivitas adalah suatu tingkat dimana berhasil meraih hal-hal yang berhubungan dengan tujuan tugas.
- b) Kesehatan mental diartikan sebagai kesejahteraan pertumbuhan, perkembangan para pelaksana tugas.
- c) Keberlangsungan terus menerus bekerja dan berfungsi efektif.<sup>16</sup>

## b. Hakikat Efektivitas

---

<sup>14</sup>Soetopo, Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm. 27.

<sup>15</sup>Nur Hafidhotul Hasanah, Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII MTs N Sumberagung Jetis Bantul, "*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.X, No.1, Juni 2013, hlm.61.

<sup>16</sup>Arif Muhammad, *Efektivitas Penerapan Metode*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm.10.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar dapat ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya tidaknya sarana yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan intruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan akan dikatakan efektif apabila kegiatan yang disampaikan dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang akan diinginkan. Oleh karena itu efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang akan dicapai, maka efektivitas pendidikan seringkali diukur dengan tercapainya tujuan, atau ketepatan dalam mengelola situasi dan kondisi.

---

<sup>17</sup>Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24.

c. Dasar Hukum Efektivitas

Dalam islam telah dijelaskan bagaimana suatu usaha mencapai tujuan yang diinginkan, jika manajemennya bagus maka apa yang menjadi tujuan usaha atau organisasi akan mudah dicapai. Manajemen adalah setiap kerja sama dua orang atau lebih guna mencapai tujuan yang bersama dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Suatu organisasi atau kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan terealisasinya tujuan tersebut maka semua itu akan sia-sia. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah QS.Al-kahfi ayat 103-104 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا (١٠٣) الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ  
يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا (١٠٤)

Artinya: 103. Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?" 104. Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya.<sup>19</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang paling merugi amalannya adalah orang-orang yang mengikuti hawa nafsu mereka dalam beramal dalam rangka tujuan tujuan mereka untuk mencapai

<sup>18</sup>Husaini Usman, *Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke 2, hlm. 6.

<sup>19</sup>*Al-Qur'an dan terjemahan*, QS.Al-Kahfi ayat 103-104, hlm. 304.

keuntungan dan keutamaan. Sehingga akibatnya beramal dengan carayang demikian itu, mereka terjatuh dalam kerusakan dan dan mereka tidak akan mencapai tujuannya. Jadi jelas bahwa suatu organisasi ataupun kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan syariat yang ditetapkan maka semuanya itu akan sia-sia meskipun tujuan dari organisasi itu bersifat mulia.

d. Indikator Efektivitas

Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana yang dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Efektivitas pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indicator yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu tujuan dari pengelolaan pembelajaran adalah terciptanya kondisi lingkungan yang menyenangkan bagi murid, sehingga dalam pembelajaran murid tidak merasa dipaksa apalagi tertekan. Oleh karena itu sebagai pengelola pembelajaran, peran dan tanggung jawab guru ialah menciptakan iklim belajar yang kondusif yang memungkinkan murid belajar nyaman.

- 2) Kualitas pembelajaran (quality of insurance), yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya. penentuan tingkat keefektipan pembelajaran tergantung dengan pencapaian tujuan pengajaran tertentu, biasanya disebut ketuntasan belajar.
- 3) Proses Pembelajaran Komunikatif yaitu, membangun komunikasi yang efektif dalam pembelajaran terwujud dalam bentuk kecakapan dalam penyajian materi, pemakaian media atau teknik baik yang bisa menarik perhatian anak.
- 4) Waktu yaitu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran, khususnya ditandai dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>
- 5) Hasil Belajar, dilakukan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran.

## **2. Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan kegiatan yang dilakukan pada waktu libur sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya-upaya pembinaan seutuhnya. Searah dengan

---

<sup>20</sup>Slavin E. Robert, *Education Psychologi: Teori an Practive*. (Pearson Education. New Jersey, 2000), hlm. 35.

pengertian tersebut, ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan bernilai tambahan yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.<sup>21</sup>

Menurut kamus Umum Bahasa Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai aktivitas, keaktifan usaha yang sangat giat. Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar susunan pelajaran.<sup>22</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) baik erat ataupun tidak erat dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, menyalurkan bakat dan minat, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menunjang pencapaian intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu tertentu.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Asep Herry Hernawan, *Pengertian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 124-125.

<sup>22</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.30.

<sup>23</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.271.

Pada dasarnya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia persekolahan ditujukan untuk menggali dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler itu harus disesuaikan dengan hobby serta kondisi peserta didik sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat memperjelas identitas diri. Kegiatan itu pun harus ditujukan untuk membangkitkan semangat, dinamika, dan optimisme peserta didik sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya ditengah-tengah masyarakat.<sup>24</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pematapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama islam yang dilaksanakan diluar jam pelajaran (intrakurikuler) dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan.

---

<sup>24</sup>Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm.187.

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan ataupun dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik dan untuk mengembangkan bakat dan minat para peserta didik.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pada pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagaimana dijelaskan:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.



- 4) Menyiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri.<sup>25</sup>

Selain itu ada beberapa tujuan dan fungsinya dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a) Pengembangan, yaitu menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi penuh karya.
- b) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.
- c) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>26</sup>

Penjelasan diatas pada hakekatnya menjelaskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai yakni untuk kepentingan siswa dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

#### c. Landasan Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun landasan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

---

<sup>25</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswawaan*, hlm. 4.

<sup>26</sup>Muhaimin Dkk, *Pengembangan Model KTSP Pada sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm75.

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>27</sup>

- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyebutkan:
  - a) Pasal 1 butir 1: Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
  - b) Pasal 2: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 butir a sebagai berikut: “kalender pendidikan/akademik yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler, dan hari libur.”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.

<sup>28</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 Butir a.

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77O ayat (2) Huruf c disebutkan sebagai berikut: “Yang dimaksud dengan “pedoman implementasi kurikulum” berisikan pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pedoman pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pedoman umum pembelajaran, pedoman Pengembangan muatan lokal, pedoman kegiatan ekstrakurikuler, dan pedoman evaluasi kurikulum.”<sup>29</sup>

#### d. Fungsi dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah tentunya mampu membawa manfaat, baik bagi siswa, pihak kepala sekolah, maupun bagi masyarakat luas, secara terinci manfaat kegiatan ekstrakurikuler disekolah antara lain yaitu:

- 1) Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik:
  - a) Untuk memberikan kesempatan bagi pematangan ketertarikan yang tertanam serta membangun keterkaitan yang baru.
  - b) Untuk membangun semangat dan mentalitas bersekolah.
  - c) Untuk mendorong membangun jiwa moralitas.
  - d) Untuk lebih memperluas interaksi siswa.
- 2) Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah:
  - a) Untuk membantu perkembangan kerjasama kelompok yang lebih efektif antara personal dan penanggung jawab akademis sekolah.
  - b) Untuk mengintegrasikan lebih dekat beberapa divisi sekolah.

---

<sup>29</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77O ayat 2, Huruf c.

Untuk menyediakan sedikit dalam memanfaatkan situasi guna mencerahkan masalah yang dihadapi.<sup>30</sup>

e. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas dan bertanggungjawab dengan baik melalui kegiatan mandiri atau kelompok.<sup>31</sup>

Untuk itu agar pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan baik perlu dilakukan hal-hal berikut:

1) Menentukan Penanggungjawab

Pada dasarnya penanggungjawab seluruh kegiatan dan aktivitas peserta didik di lingkungan madrasah adalah tanggungjawab wakil kepala madrasah bidang kepeserta didikan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya ia diperbolehkan untuk menunjuk pelaksana setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Setiap kegiatan harus ada penanggungjawab agar setiap kegiatan yang dikerjakan dapat diatur sedemikian rupa. Kegiatan ekstrakurikuler diberikan penanggungjawab untuk menjaga dan membimbing peserta didik dalam setiap kegiatan, karena pada dasarnya inti dari kegiatan ekstrakurikuler adalah

---

<sup>30</sup>Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Ekstrakurikuler.....*, hlm.276

<sup>31</sup>Sugianto, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, 2010), hlm. 2.

pengembangan pembelajaran peserta didik yang masih membutuhkan pendamping,

#### 2) Menentukan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler idealnya memiliki jadwal yang teratur dan terkomunikasikan agar peserta didik dapat mempersiapkan diri dengan matang, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan yang tidak memiliki jadwal dan dilaksanakan dengan dadakan cenderung sembarangan dan tidak memiliki persiapan.<sup>32</sup>

#### 3) Menentukan Materi Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki materi yang akan disampaikan, pengembangan materi adalah guru, kelompok guru mata pelajaran di madrasah melalui silabus. Silabus juga dapat dimaknai dengan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>33</sup>

#### 4) Menentukan Tujuan Pencapaian

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan

---

<sup>32</sup>Ahmad Baedowi, dkk, *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalam Sekolah Sukma Bangsa*, (Jakarta: Yayasan Sukma, 2015), hlm. 217-218.

<sup>33</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 105.

kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran mencerminkan arah yang akan dituju selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian arah proses pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran.<sup>34</sup>

f. Ciri-ciri Kegiatan Ekstrakurikuler yang Efektif

- 1) Harus ada kegiatan penunjang pengembangan kecerdasan siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler cerdas cermat.
- 2) Membentuk perilaku hormat seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab.

### 3. Tilawah Al-Qur'an

a. Pengertian Tilawah Al-Qur'an

Tilawah secara etimologi merupakan bentuk masdar dari kata (talaa) yang memiliki arti (talii) yang berarti mengikut. Kata tilawah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>35</sup>

Kata tilawah ataupun sering disebut dengan tilawah Al-Qur'an ataupun sering disebut dengan tilawatil Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tilawah dan juga Al-Qur'an. Kata tilawah sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya sebagaimana tertulis dalam Kamus Al-Basri yaitu "bacaan".

Jadi kata tilawah Al-Qur'an berarti bermakna bacaan Al-Qur'an. Namun

---

<sup>34</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses, hlm. 8.

<sup>35</sup>Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), hlm. 257

yang dimaksud dari kata tersebut bukan sekedar bacaan Al-Qur'an biasa. Moh.Rafiqo, yaitu penulis buku yang berjudul *Antiq Aturan Tilawah Al-Qur'an*, mengatakan bahwa:

“akan tetapi yang dimaksud disini bukan berarti bacaan Al-Qur'an dengan asal membaca (tanpa menggunakan metode lagu), melainkan sebuah bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode-metode tertentu (tajwid, lagu ataupun adab) sehingga menimbulkan suatu keindahan bacaan yang enak didengarkan. Jadi tilawah Al-Qur'an lebih lazim di Indonesia dikatakan seni bacaan Al-Qur'an.<sup>36</sup>

Istilah lain yang mempunyai makna yang senada dengan tilawah Al-Qur'an atau seni baca Al-Qur'an, sebagai Buku Pedoman Tilawah Al-Qur'an yang menerangkan bahwa seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan istilah *An Naghon Fil Qur'an*, maksudnya melagukan bacaan Al-Qur'an. Istilah tersebut diambil karena dalam praktiknya, tilawah Al-Qur'an selalu identik dengan lagu. Kemudian juga banyak pendapat mengenai pengertian lagu. Hal itu sebagaimana disebutkan dalam buku Pedoman Tilawah Qur'an yaitu:

Lagu menurut pengertian Ibnu Abbas adalah Al-Ghina karena pelakunya memang kaya dan tidak bertujuan mencapai popularitas. Menurut pendapat lain, lagu adalah Al-Lahn seperti ungkapan *lahana fi qiratihi* artinya membaca dengan nada suara yang indah atau luhun Al-Lahn artinya suara yang dibawakan dalam bentuk seni.<sup>37</sup>

Melagukan ayat-ayat Al-Qur'an bukan berarti meninggalkan ilmu tajwid akan tetapi lagu Al-Qur'an itu harus disesuaikan dengan aturan-aturan atau hukum bacaan Al-Qur'an yang terdapat pada ilmu tajwid,

---

<sup>36</sup>Moh. Hikam Rofiqi, *Antiq Aturan Tilawah Al-Qur'an*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2008), hlm. 1.

<sup>37</sup>Departemen Agama, *Pedoman Tilawah Qur'an*, (Jawa Timur: Bumi Aksara, 2013), hlm. 5.

sebab dalam penerapan lagu Al-Qur'an tersebut tidak akan persis, yang terpenting dasarnya lagu tersebut tidak hilang dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Pengertian tilawatil qur'an secara istilah adalah membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid, fashahah, lagu, suara, dan nafas serta memahami isi kandungan Al-Qur'an dan menerapkan ketetapan hukumnya dengan cara menunaikan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

#### b. Pendapat Para Ulama Tentang Hukum Tilawah

Rasulullah SAW adalah seorang nabi yang lembut suaranya, baik ketika berbicara maupun ketika membaca Al-Qur'an. Rasulullah SAW sering membacakan Al-Qur'an kepada para sahabat dengan suara yang indah dan merdu. Tujuan Al-Qur'an Rasulullah SAW melagukan Al-Qur'an adalah untuk mencontohkan kepada umat Islam agar senantiasa tertarik untuk membaca Al-Qur'an, sebagaimana dalam hadis yang artinya:

“Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Zuhur al-Makki, dia berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Hazim dari Yazid bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, dia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda Allah SWT memperbolehkan melagukan suatu menyamai bacaan seorang nabi yang bersuara bagus dalam melagukan Al-Qur'an dengan suara yang kuat”



Ada beberapa pendapat para ulama mengenai tentang hukum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tilawah (lagu) yaitu:

- 1) Pendapat Abu Abdillah bin Idris Asy-Syafi'i al- Muthalibi Quraishi dalam kitab Mukhtashar menerangkan bolehnya membaca Al-Qur'an dengan lagu yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.
- 2) Pendapat Syaikh Mahmud Khalil al-Husyairi menegaskan bahwa tilawah Al-Qur'an hukumnya boleh, dengan syarat tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid yang telah ditetapkan oleh para ulama. Sebaliknya, tilawah Al-Qur'an yang keluar dari kaidah-kaidah tajwid hukumnya haram menurut *ijma* para ulama.
- 3) Pendapat Abu Hasan Ali bin Habibal Mawardi al-Bashri menyatakan hal yang senada dengan ke dua pendapat ulama tersebut diatas.<sup>38</sup>

Berdasarkan hadis dan pendapat para ulama diatas dapat disimpulkan bahwasanya membaca Al-Qur'andengan lagu diperbolehkan dengansyarat tidak keluar dari kaidah-kaidah tajwid yang telah ditetapkan oleh para ulama, sehingga lagu dalam bacaan tilawatil Al-Qur'an tidak merusak bacaan.

#### c. Prinsip-prinsip Tilawah Al-Qur'an

---

<sup>38</sup>Tantan Qital Barazi, "Hadis Tentang Anjuran untuk Menghiasi Al-Qur'an dengan Suara (Studi Ma'anil Hadis)", Skripsi, FUPI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), hlm.5-6.

Orang yang bertilawah Al-Qur'an harus memperhatikan beberapa aspek berikut:

1) Tajwid

Tajwīd (تجوید) (secara harfiah mengandung arti melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata “Jawwada” (تجويدا-وَدِيج-وَدَج) (dalam bahasa Arab. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara melafazkan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran maupun Hadist dan lainnya. Allah memerintahkan memperhatikan tajwid dalam bertilawatil qur'an. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Muzzammil: 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

Artinya: 4. atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.<sup>39</sup>

Ayat tersebut jelas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca Al-Quran yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

---

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004), 575.

Dalam ilmu tajwid dikenal beberapa istilah yang harus diperhatikan dan diketahui dalam pembacaan Al-Qur'an, di antaranya:

- a) Makharijul huruf, yakni tempat keluar masuknya huruf
- b) Shifatul huruf, yakni cara melafalkan atau mengucapkan huruf
- c) Ahkamul huruf, yakni hubungan antara huruf
- d) Ahkamul maddi wal qasr, yakni panjang dan pendeknya dalam melafazkan ucapan dalam tiap ayat Al-Quran
- e) Ahkamul waqaf wal ibtida', yakni mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada tanda huruf tajwid dan AlKhat dan Al-Utsmani.

Menurut para Ulama besar menyatakan bahwa hukum bagi seseorang yang mempelajari tajwid adalah Fardhu Kifayah, yakni dengan mengamalkan ilmu tajwid ketika memabaca AlQuran dan Fardhu 'Ain atau wajib hukumnya baik laki-laki atau perempuan yang mu'allaf atau seseorang yang baru masuk dan mempelajari Islam dan KitabNya.

## 2) Lagu (nagham)

Nagham (نغم) (artinya lagu atau irama. Nagham jama'nya adalah نغم, yang kemudian dirangkai dengan al-Qur'an menjadi نغم القرآن dan إنغام, yang artinya melagukan al-Qur'an, juga bisa disebut تحسيناالصوات dalam membaca al-Qur'an (membaguskan suara dalam mengalunkan

bacaan al-Qur'an). Nagham adalah khusus untuk tilâwah al-Qur'an atau seni baca Al-Qur'an. Kata-kata naghham mempunyai arti yang sama dengan kata-kata talhîn (تلحين) (atau lahn (لحن), dan tarannum (ترنم) (atau tarnîm (ترنيم). (Ketiga istilah tersebut sama-sama menunjukkan vokal suara yang bernada seni indah.

Menurut para pakar dzawil ashwât (mempunyai suara indah) seperti Abduh al-Shu'udi, Azra'i Abdul Rauf, dan Mukhtar Luthfi alAnshary, naghham adalah vokal suara indah tunggal (tanpa diiringi alat musik) dan tidak terikat oleh not balok serta khusus dipergunakan untuk memperindah suara dalam membaca al-Qur'an.

Lagu-lagu dalam Tilawatil Qur'an ada tujuh macam lagu, yaitu: Bayyati (بياتي), Hijaz (حجاز), Shaba (صبا), Rast (راست), Jaharkah (جهاراه), Sika (سيكا), Nahawand (نھاوند).

### 3) Suara

Bagian yang tidak kalah pentingnya lagi dalam seni baca AlQur'an adalah masalah suara, sebagaimana diketahui bahwa suara manusia itu banyak perubahan, sejalan dengan bertambahnya usia atau karena masa yang dialaminya, yaitu dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, tua sampai tua renta. Menurut Ustad Fuad, seorang Qori' Internasional, suara harus dilatih minimal 3 jam setiap hari agar suara semakin baik dan dapat terjaga dengan baik pula sehingga kunci

sukses seorang qori' adalah istiqomah dalam berlatih dengan tanpa meninggalkan Allah barang sehurufpun.<sup>40</sup>

#### 4) Nafas

Nafas adalah satu bagian yang penting dalam seni baca Alquran. Seorang Qori` Qori`ah yang mempunyai nafas yang panjang akan membaca kesempurnaan dalam bacaannya, akan terhindar dari wakaf (berhenti) yang bukan tempatnya (tanaffus) atau akan terhindar dari akhir bacaan yang terlalu cepat (tergesa-gesa) karena mengejar sampainya nafas.

Oleh karena itu Qori` harus selalu berusaha memelihara dan meningkatkan masalah nafas ini dengan cara-cara seperti: Senam pernapasan, lari, dan berenang.

#### d. Macam-macam Lagu Tilawah

Pada umumnya, sebelum kita terpesona dengan kemukjizatan kandungan Al-Qur'an, seseorang akan lebih dulu terpakau dengan beberapa hal yang berkaitan dengan susunan kata dan kalimat Al-Qur'an, diantaranya lagu dan nadanya. Al-Qur'an bukanlah syair maupun puisi, namun Al-Qur'an terdengar mempunyai keunikan dalam irama dan ritmenya.

Model lagu dalam melantunkan dan memperindah bacaan Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia yaitu makkawi dan misri. Kata

---

<sup>40</sup>Disampaikan oleh H. M. Fuad Hasan saat Pembinaan Tilawatil Qur'an di Mojokerto pada tanggal 20 Juli 2014.

makkawi dinisbatkan kepada kota Makkah. Lagu makkawi merupakan lagu-lagu yang tumbuh dan berkembang di Makkah, diantaranya: Banjakah, Hiriah, Maya, Rakym Jiharka, Shika, dan Dukkah, sejak tahun 1995-1960, pemerintah Mesir genjar mengirimkan beberapa Qori ternama ke Indonesia dan berbagai negara Islam lainnya dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan. Saat itulah lagu-lagu misri yang dinisbatkan kepada kota Mesir menyebar dan berkembang di Indonesia hingga menjadi awal mula terjadinya revolusi lagu Al-Qur'an dari makkawi menjadi misri. Lagu-lagu misri yang berkembang di Indonesia yaitu: Bayyati, Hijjaz, Shaba, Rost, Nahawi, Shika dan Jiharka.<sup>41</sup>

Dalam bidang tilawah ada tujuh macam-macam atau standar lagu tilawah Al-Qur'an yang di pelajari yaitu sebagai berikut:

1) Lagu Bayati

Lagu bayati adalah *adagio* yaitu gerak lambat. Lagu bayati merupakan salah satu maqam lagu yang sering digunakan sebagai lagu pembuka dan penutup dalam tilawatil Qur'an. Pada umumnya, lagu bayati digunakan sebagai lagu pembuka dan penutup pada tilawatil Qur'an.

2) Lagu Shaba

Lagu shaba adalah *allegro* yaitu gerakan ringan dengan cepat. Lagu shaba merupakan maqam lagu dengan karakter yang

---

<sup>41</sup>M. Husni Tamrin, "Naghham Al-Qur'an Telaah Kemunculan dan Perkembangan Nagham Al-Qur'an di Indonesia", (Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008), hlm.28.

halus dan lembut sehingga mudah menggugah perasaan dan emosi jiwa. Lagu ini biasanya dibawakan sesudah lagu bayati.

### 3) Lagu Nahawad

Lagu nahawad adalah *allegro* yaitu gerakan ringan dan cepat. Lagu nahawad merupakan maqam lagu yang memiliki karakter bernuansa sedih dan biasa di implementasikan pada kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang ancaman, siksaan dan kematian. Biasanya lagu ini ditempatkan baik sesudah lagu shaba, lagu hijaz, lagu rost, maupun lagu jiharka.<sup>42</sup>

### 4) Lagu Hijaz

Lagu hijaz adalah lagu *grave* yaitu gerakan lambat dan hikmat. Lagu hijaz memiliki karakter mendasar dan terkesan sangat indah. Tingkat maqam yaitu awal maqam, hijaz kar, hijaz kar, hijaz kur serta awal hijaz.

### 5) Lagu Rost

Lagu rost adalah *allegro* yaitu gerakan ringan dan cepat. Lagu rost merupakan maqam lagu dengan karakter sedikit lebih cepat, bersifat mendasar dan dominan.

### 6) Lagu Shika

Lagu shika adalah *grave* yaitu gerak lambat dan khidmat. Lagu sika merupakan maqam lagu dengan karakter ketimuran,

---

<sup>42</sup>Moersjied Qorie Indra, *Seputar Nagham Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Qaf, 2019), hlm. 155.

istimewa dan populer dipakai untuk melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an khusus bagi rakyat Mesir.

#### 7) Lagu Jiharka

Lagu jiharka adalah *alegro* yaitu gerak lambat dan cepat. Lagu jiharka memiliki karakter yang terkesan manis didengar dan iramanya mudah menimbulkan perasaan yang mendalam.

Penerapan lagu-lagu tilawah disesuaikan dengan situasi yang digambarkan oleh Al-Qur'an. Bila ayat-ayat dibaca menceritakan tentang kabar gembira seperti mendapatkan nikmat Allah SWT datangnya utusan Allah SWT, pahala orang-orang yang beriman dan janji akan surga maka lagu-lagu yang dibawakan akan bernada gembira. Sebaliknya, bila ayat-ayat dibacakan menceritakan tentang ancaman, siksaan azab neraka, maka lagu-lagu yang dibawakan juga bermakna sedih.<sup>43</sup>

Dari segi bacaan Al-Qur'an merupakan bacaan yang sangat indah untuk dibaca baik dari segi tekstual (pelapalan) maupun kontekstual (penafsiran) yang isinya demikian lengkap utuh dan menyeluruh. Al-Qur'an bisa dibaca dengan diam, bersuara bahkan dengan lagu (*nagham*) yang sangat merdu. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an termasuk ajaran agama yang mengajurkan umat Islam agar senantiasa menjaga keindahan dalam segala aspek kehidupannya, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Kahfi ayat 7 yaitu:

---

<sup>43</sup>M. Misbahul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), hlm. 28.



إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا (٧)

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.<sup>44</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Dian Ramadhayanti ( Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), meneliti tentang “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo,”<sup>45</sup> teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis, pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Namun pada penelitian ini penelitiannya memfokuskan pada Muhadharah untuk meningkatkan kecakapan public speaking siswa di SMPN 27 Kabupaten Tebo. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada keefektifan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an dalam

---

<sup>44</sup>Yayasan Penerjemahan/penafsiran Al-Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta: Yayasan Penerjemahan/penafsiran Al-Qur’an, 1971, hlm. 444.

<sup>45</sup>Dian Ramadhayanti, Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jambi, 2017.

pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang lawas utara.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Yusuf Simatupang ( Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018) yang meneliti tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan”<sup>46</sup>teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis, pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Namun pada penelitianini melihat apakah kegiatan ekstrakurikuler pengajian berlangsung dengan sesuai yang diharapkan dan memfokuskan gejala apa yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada keefektifan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang lawas utara.

---

<sup>46</sup>Muhammad Yusuf Simatupang, Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018).

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Maryam Harahap ( Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020) yang meneliti tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan”<sup>47</sup> teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis, pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Namun pada penelitian ini memfokuskan pada ekstrakurikuler rohisi dalam menanamkan sikap keberagamaan siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada keefektifan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang lawas utara.

---

<sup>47</sup>Siti Maryam Harahap, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan, ( Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020).

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yang berlokasi di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak pra penelitian sampai ke meja sidang munaqasah yaitu pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Table I: Rincian Waktu Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1	Maret	Observasi awal
2	Maret-April	Penyusunan proposal Skripsi
3	April	Pengajuan Proposal Skripsi
4	Mei	Seminar Proposal
5	Juni-Juli	Penelitian lapangan
6	Juli	Penulisan Skripsi
7	Agustus-September	Bimbingan Skripsi
8	Oktober	Seminar Hasil
9	Desember	Sidang Munaqasah

## **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>48</sup>

Metode ini ditujukan untuk meneliti dalam mendeskripsikan bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, juga merupakan suatu pendekatan dengan pengumpulan data secara sistematis data intensif untuk memperoleh gambaran yang realitas.

## **C. Unit Analisis / Subjek Penelitian**

Konsep penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sedangkan menurut Suharsimin Arikunto bahwa subjek penelitian adalah subjek dimana data diperoleh baik berupa benda gerak ataupun proses sesuatu.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pembimbing tilawah Al-Qur'an dan juga siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **D. Sumber Data**

---

<sup>48</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.17.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.107.

Adapun yang menjadi sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan yang merupakan dokumen-dokumen. Dua jenis sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara, sumber data tersebut meliputi:
  - a. Guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler tilawah yaitu (Muslim Siregar S. Pd. I.)
  - b. Siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.
    - 1) Husniyanti
    - 2) Aminah
    - 3) Uswatun Hasanah
    - 4) Nur Aini
    - 5) Aminah Zahrah
    - 6) Najwa Tanjung
2. Sumber data tambahan (skunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data yang tertulis yaitu: buku, sumber data arsip, majalah ilmiah serta dokumentasi.
  - a. Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli (Drs. H. Soleman Siregar S. pd.
  - b. Guru mata Al-Qur'an hadist (Masrona Siregar, S. Pd., M. Pd.
  - c. Dokument-dokument

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Jika pengumpulan data melakukan sedikit-sedikit kesalahan sikap dalam interview misalnya, maka akan mempengaruhi data yang akan diberikan oleh responden.

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui subjek serta objek penelitian. Sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Observasi adalah salah satu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>50</sup> Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut serta

---

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hlm.223.

mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi (di teliti).

- b. Observasi non partisipan, yaitu seorang peneliti tidak ikut serta dalam mengamati kehidupan orang yang akan di observasi dan kedudukannya secara terpisah selaku pengamat.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Adapun penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an bagi Siswa. Peneliti langsung mengadakan pengamatan terhadap bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikulertilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Muatafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun instrument observasi yang dilakukan adalah:

- 1) kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al- Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 2) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawah Al- Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara meliputi tempat, waktu, mekanisme, minat siswa dan hasil yang dicapai.

## 2. Wawancara

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 310.



Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>52</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informal bersedia bekerja sama, dan bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informal. Hal ini dimaksudkan agar pembicara dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>53</sup>

Adapun instrument wawancaranya sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.135.

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek....*, hlm.203

- a. kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al- Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
- b. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

### 3. Studi Dokument

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat agenda, dan sebagainya.<sup>54</sup>

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi seperti dari surat-surat resmi, laporan-laporan, artikel, juga media, laporan penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi.

Dalam hal pengumpulan dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa dokumentasi seperti: gambar/poto lokasi penelitian, daftar jumlah siswa/i MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, daftar para pendidik dan dokumentasi yang berupa gambar/poto kegiatan yang ada dilokasi.

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2006), hlm.213

## F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan yang benar-benar dalam melakukan penelitian. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat tersebut yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah untuk mempererat hubungan peneliti dengan narasumber. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak dicek kembali kelapangan. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan surat kerangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.<sup>55</sup>

### 2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu benar atau tidak. Kemudian memutuskan pada hal-hal tersebut secara rinci dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi, buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas.<sup>56</sup>

### 3. Tringulasi

---

<sup>55</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 159.

<sup>56</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 160.

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tringulasi, yaitu peneliti memanfaatkan pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali drajat kepercayaan data.<sup>57</sup>

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka teknik penjamin keabsahan data meliputi: Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan titik memperpanjang keikutsertaan peneliti dilapangan adalah suatu hal yang wajib dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini dalam penelitian kualitatif.

#### **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang terperinci mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler, dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam hal analisis data ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan si peneliti. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Mengorganisasikan data, dalam hal mengorganisasikan data banyak sekali data yang terkumpul diantaranya catatan lapangan, komentar peneliti, dokumen berupa laporan dan sebagainya, maka disinilah dibutuhkan pengorganisasian data.

---

<sup>57</sup>Lexy Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif....., hlm. 25.

2. Mengadakan reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan, mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, baik yang berasal dari sumber data sekunder, selanjutnya data-data tersebut dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga unit-unit analisis yang terdapat dalam rumusan masalah dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

Desa Aek Nauli adalah salah satu Desa permukiman penduduk yang terletak di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, yang dimana di Desa Aek Nauli ini ada sebuah pesantren yang bernama Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli. Pesantren ini berdiri pada tanggal 28 Desember 2004 dan didirikan oleh Drs. H. Soleman Siregar S. Pd. I.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Syahbuddin Mustafa Nauli seiring dengan didirikannya Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli. Mengingat setiap pesantren jaman sekarang, kurang diminati masyarakat kalau tidak membuka jalur pendidikan umum. Ditambah lagi dengan peraturan pemerintah dan SKB 3 Menteri, bahwa setiap alumni pesantren tidak akan diterima untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi kalau tidak mengasuh jenjang pendidikan umum dalam pesantren.<sup>58</sup>

Pendiri pesantren telah bercita-cita mendirikan pendidikan Agama Islam sejak tahun 1979 saat pendiri belajar di pesantren Salafiyah

---

<sup>58</sup>Studi Dokument Profil Madrasah Tsanawiyah Syahbuddin Mustafa Nauli.

Ciharashas Cianjur Jawa Barat, akan tetapi pendiri masih ingin melanjutkan pendidikannya ke UIN Sumatra Utara. Pada tahun 1985 beliau masuk ke UIN Sumatra Utara dan selesai pada tahun 1990. Setelah tamat dari UIN SU, beliau mengajar di pesantren Baiturrahman Parau Sorat Kecamatan Batang Onang sampai tahun 2004. Pada tanggal 28 Desember 2004 barulah dapat mendirikan pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli.<sup>59</sup>

Pada bulan Desember 2005 Bapak Soleman Siregar bermaksud akan mengadakan pengajian Akbar sekaligus peletakan batu pertama di Aek Nauli pada waktu itu masih Kec. Padangsidimpuan Timur. Dalam hal pengajian akbar dan peletakan batu pertama tersebut ia bermusyawarah dengan Camat Padangsidimpuan Timur yaitu Bapak Sarifuddin terkait dengan mekanisme dan tata cara pelaksanaannya.

Apabila dilihat dari segi letak geografisnya, madrasah ini berbatasan dengan, sebelah Timur berbatasan dengan hutan lindung Nabundong, sebelah Barat berbatasan dengan Aek Godang, sebelah Utara berbatasan dengan hutan lindung Nabundong, sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan masyarakat, dan pesantren ini juga terletak di tepi jalan lintas Gunung Tua-Padangsidimpuan Km.30.<sup>60</sup>

## **2. Identitas MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

Nama : MTs. S Syahbuddin Mustafa Nauli

Alamat jalan : Jl. Lintas Gunung Tua- Padangsidimpuan Km. 30

---

<sup>59</sup>Soleman Siregar, Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli, Wawancara di Rumah Pimpinan, 27 Juni Jam 11.25 wib.

<sup>60</sup>Studi Dokument Profil Madrasah Tsaxnawiyah Syahbuddin Mustafa Nauli.

Desa	: Aek Nauli
Kecamatan	: Hulu Sihapas
Kabupaten	: Padang Lawas Utara
Kode Pos	: 22753
No hp	: 081267465509
Email	: mtsssyahbuddinmustafanauli@yahoo.com
NSM	: 12121220034
NPSN	: 10264478
Akreditasi	: A
Luas Tanah	: 12500 m2
Luas Bangunan	: 7945
Status Tanah	: Milik Sendiri
Sertifikat	: Ada

### **3. Tujuan Pendidikan MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

#### **a. Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah**

Tujuan kurikulum pada dasarnya adalah suatu panduan menuju arah yang diinginkan oleh para penyusun nya untuk bisa dicapai oleh peserta didik ketika menggunakan kurikulum tersebut. Tujuan merupakan suatu garis besar pernyataan akan harapan masyarakat dan keinginan untuk pembelajaran para peseta didik. Biasanya pernyataan ini adalah mengenai harapan masyarakat terhadap apa yang dapat diberikan oleh sistem penddikan untuk para peserta didik.



Tujuan disini mencakup tujuan pendidikan dasar dan menengah yang dalam standar nasional sudah dirumuskan, yaitu: “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

b. Visi

Adapun visi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu “ Mewujudkan insan yang agamis, berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indicator dari visi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu bersaing dengan yang sederajat dalam kompetisi, olimpiade, porseni baik yang dilaksanakan di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
- 2) Mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- 3) Mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan prinsip dan kaidah ilmu pengetahuan.
- 4) Mampu menunjukkan aqidah yang lurus dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 5) Mampu menunjukkan perilaku terpuji baik terhadap Allah SWT, manusia bahkan hewan dan tumbuhan.
- 6) Mampu menunjukkan diri dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.

c. Misi

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di madrasah Tsanawiyah Syahbuddin Mustafa Nauli adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif, dan mampu memecahkan masalah.
- 3) Menyelenggarakan pengembangandiri sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- 4) Menumbuhkan kembangkan lingkungan dan perilaku religious sehingga dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- 5) Menumbuhkan kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat sekitar.
- 6) Memiliki keunggulan dalam aktifitas keagamaan.

d. Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi, misi madrasah diatas, maka yang menjadi tujuan madrasah dalam jangka menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamalkan budaya religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan pengaplikasian PPK, 4 C dan Gerakan Literasi Sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian HOTS.
- 4) Meningkatkan kompetensi siswa baik hardskill maupun softskill.
- 5) Orientasi pada konstruksi infrastruktur.
- 6) Pemberdayaan PSM (Peran Serta Masyarakat).<sup>61</sup>

#### **4. Kurikulum MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan madrasah/sekolah yang berkualitas. Berkenaan dengan kurikulum pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Syahbuddin Mustafa Nauli kurikulum pendidikan ditetapkan berdasarkan sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintahan yang ada, juga dengan kurikulum kemenag yang ada.

---

<sup>61</sup>Studi Dokumentasi Profil Madrasah Tsanawiyah Syahbuddin Mustafa Nauli.

**Table I**  
**Kurikulum MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

NO	Madrasah	Pesantren/Kitab
1	Akidah Akhlak	Nahwu
2	Bahasa Indonesia	Sharaf
3	Bahasa Inggris	Hadits
4	Matematika	Tafsir
5	Pendidikan kewarganegaraan	Tauhid
6	Ilmu Pengetahuan Alam	Ushul Fiqih
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	Fiqih
8	Sejarah Kebudayaan Islam	Faroid

Data diambil dari dokument MTs Syahbuddin Mustafa Nauli tahun ajaran 2021-2022.

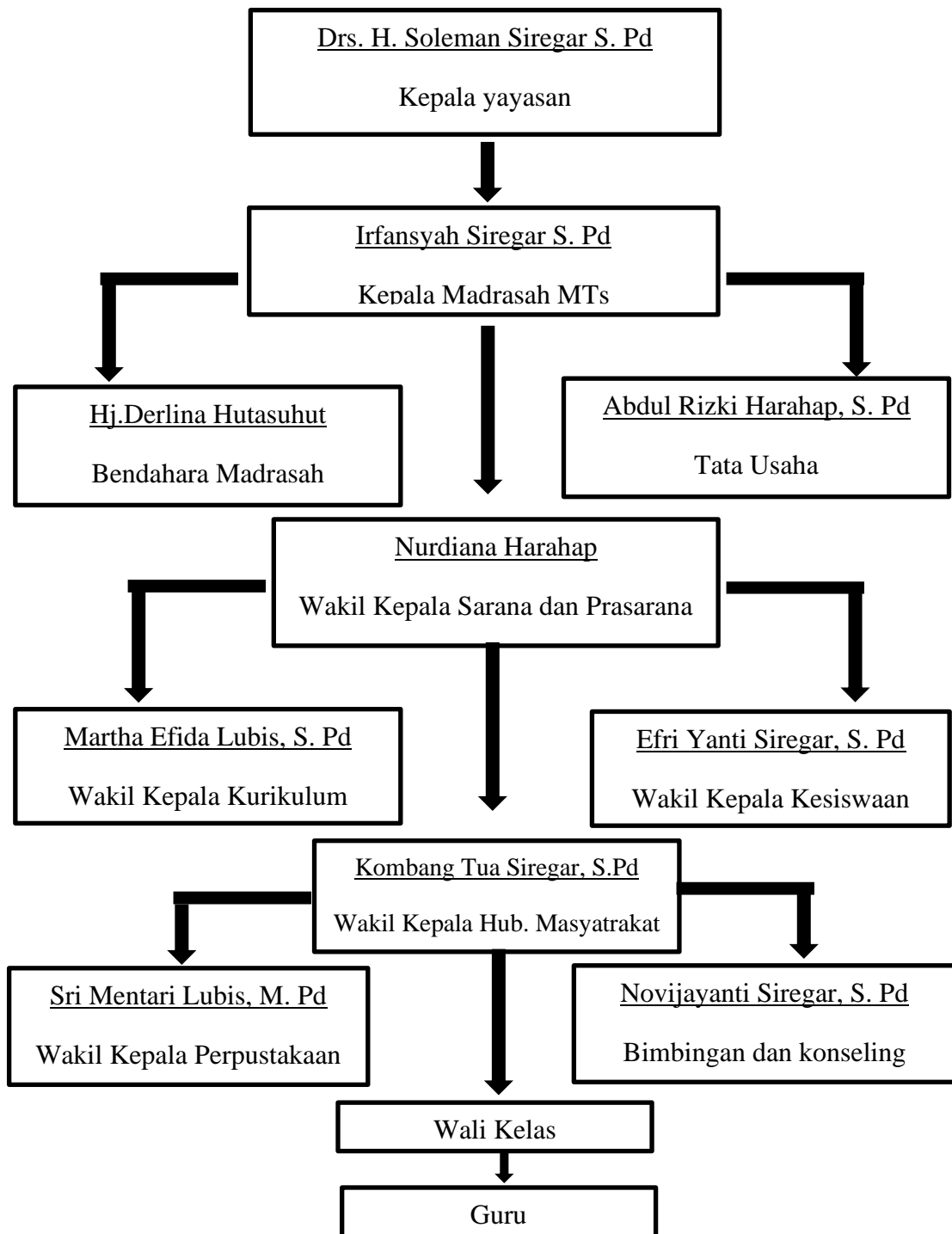
#### **5. Struktur Organisasi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

Pengorganisasian dalam suatu lembaga adalah mutlak keberadaannya, seperti halnya di MTs. Syahbuddin Mustafa Nauli, dimana ada struktur organisasi yang rapi, teratur dan tertib. Di dalamnya ada sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan, maka dari itu diperlukan adanya struktur organisasi yang benar-benar dapat disajadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Untuk mengetahui lebih jelas struktur organisasi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dapat dilihat pada bagan berikut:

**Tabel II**

**Struktur Organisasi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**



Data diambil dari document MTs Syahbuddin Mustafa Nauli tahun ajaran 2021-2022.

## **6. Kondisi Guru MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

Dalam sistem pendidikan Nasional Republik Indonesia dijelaskan bahwa Pendidik adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>62</sup>Dari hasil pengamatan penelitian selama dilapangan sebutan terhadap pendidik di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu ustadz untuk guru laki-laki dan muallimah untuk guru perempuan.

Guru adalah faktor terpenting di dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dengan adanya guru keberhasilan pendidikan dapat tercapai. Selain itu guru juga bertanggung jawab terhadap perkembangan pribadi siswa. Guru yang setiap hari membimbing para siswa di kelas, sehingga dengan begitu guru dapat mengetahui perkembangan pribadi para siswa.

Adapun guru yang mengajari di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dapat di lihat melalui bagan sebagai berikut:

---

<sup>62</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, Pasal 1 Ayat 6, Bab I Ketentuan Umum, hml. 3.

**Table III****Daftar Nama-nama Guru MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bidang Study yang Diampu</b>
1	Irfansyah Siregar, S. Pd	SI	
2	Rosmelli S. Pd. I	SI	Bahasa Arab
3	Fatimah Abdiyah Tansyah Siregar, S. Pd. I, M. Pd	S2	Pai
4	Irham Rafi'I Harahap	SMA	Pai
5	Rini Eriyanti, S. Pd	SI	Matematika
6	Bunga Siregar, S.Pd	SI	Pai
7	Sarmin Siregar, S. Pd.I, M. Pd	S2	Pai
8	Chairani Agustina Pane, S. Pd	SI	Bahasa Inggris
9	Masrona Siregar, S. Pd., M. Pd	S2	Qur'an Hadits
10	Martha Efida Lubis. S. Pd	SI	Bahasa Inggris
11	Devi Hakimah Samosir, S. Pd	SI	Pai
12	Kartini Daulay, S.Pd	SI	Fiqih Kurikulum
13	Samsir Ali Harahap	MA	Hadits
14	Ramaluddin Siregar, S.Pd	SI	Fiqih, nahwu
15	Hotnita Ritonga, S. Pd.	SI	Pendidikan biologi

16	Efri Yanti Siregar, S. Pd	SI	Bahasa Arab
17	Nurdiana Harahap	MA	Ips
18	Kombang Siregar, S. Pd	SI	Nahwu
19	Maruba Hasibuan, S. Pd	SI	Matematika
20	Suaibatul Aslamiyah, S.Pd	SI	Pendidikan kimia
21	Mustafa Fadly Perkasasyah Siregar, S. Pd	SI	Ips
22	Maturidi Siregar	MA	Ushul Fiqih
23	Haruaya Siregar	MA	Tauhid/ Akhlak
24	Henny Panggabean, S. Pd	SI	Pkn
25	Ektisa Oktavia Boru Sihete, S. Pd	SI	Bahasa dan sastra
26	Sri Mentari Lubis M. Pd	S2	Bahasa Arab
27	Rahman Martua Harahap	Mas	Pendidikan Kimia

Data diambil dari dokumen MTs Syahbuddin Mustafa Nauli tahun ajaran 2021-2022.

Dari data diatas, dapat di ketahui bahwa keadaan guru MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu SIHAPAS Kabupaten Padang Lawas Utara berjumlah 26 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

#### **7. Keadaan Siswa MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

Dalam proses pembelajaran posisi siswa dapat menentukan terjadinya proses belajar mengajar tersebut. Dalam sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, siswa disebutkan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses



pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>63</sup> Dari itu siswa MTsSyahbuddin Mustafa Nauli adalah anggota masyarakat yang belajar pada jalur formal, jenjang pendidikan setingkat SMP, jenisnya lembaga pendidikan Islam.

Adapun keadaan siswa di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dapat dilihat melalui bagan berikut:

**Tabel IV**

**Jumlah Siswa MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	78	92	170
2	Kelas VIII	70	60	130
3	Kelas IX	40	48	88
4	Jumlah	188	200	388

Data diambil dari dokumen MTs Syahbuddin Mustafa Nauli tahun ajaran 2021-2022.

**8. Sarana dan Prasarana MTs Syahbuddin Mustafa Nauli**

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli memiliki sarana dan prasarana yang digunakan. Lebih jelasnya bisa dilihat dalam table-tabel berikut:

---

<sup>63</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal I Ayat 4 Bab I Ketentuan Umum, hlm. 3.

**Tabel V**  
**Jumlah dan Kondisi Sarana Pendidikan MTs Syahbuddin**  
**Mustafa Nauli**

No	Keadaan Sarana Pendidikan	Baik	Rusak ringan	Rusak Total	Rusak Berat	Jumlah
1	Kursi Siswa	420	17	9	10	450
2	Meja Siswa	284	15	6		305
3	Kursi Guru di Kelas	13				13
4	Kursi Guru di Kantor	12				12
5	Meja Guru di Kelas	13				13
6	Meja Guru di Kantor	6				6
7	Sova Kantor	2				2
8	Rak Buku	15				15
9	Computer Kantor	3				3
10	Rangka Manusia	4				4
11	Atlas	4				4
12	Globe	1				1
13	Tape Recorder	4				4
15	Bola Volley	2				2
16	Bola Sepak	2				2

17	Lemari	6				6
18	Raket	15				15
19	Matras	4				4
20	Kasur	6				6
21	Obat-obat	50				50
22	Tenis Meja		2			2

Data diambil dari dokumen MTs Syahbuddin Mustafa Nauli tahun

ajaran 2021-2022.

**Table VI**

**Kondisi Gedung sarana dan prasarana MTs Syahbuddin**

**Mustafa Nauli**

No	Keadaan bangunan sarana prasarana	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jml
1	Ruang Kelas	13				
2	Ruang Kamad	1				
3	Ruang Gurux	1				
4	Ruang TU	1				
5	Ruang Lab. IPA	1				
6	Ruang Lab. Komputer	1				
7	Ruang Lab. Bahasa	1				
8	Ruang Perpustakaan	1				
9	Ruang Seni	1				

10	Aula	1				
11	Ruang UKS	1				
12	Mushollah/ Tempat Ibadah	2				
13	Wc	28				
14	Kamar mandi	5				
15	Ruang Penjagan/ Pos	2				
16	Kantin	4				
17	Parkir	2				
18	Pagar	2				
19	Tempat Olahraga	3				
20	Dapur Umum	1				
21	Ruang Bendahara	1				

Data diambil dari dokumen MTs Syahbuddin Mustafa Nauli tahun ajaran 2021-2022.

## B. Temuan Khusus

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, peneliti memperoleh data-data lapangan mengenai “ Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an dalam Pembelajaran Qur’an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli”. Maka data tersebut dapat diklarifikasikan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

## **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara**

Hasil penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dimulai sejak tahun 2010. Dasar diterapkannya kegiatan tilawah ini yaitu untuk membantu siswa khususnya mengembangkan bakatnya di bidang membaca Al-Qur'an dan umumnya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam yaitu di bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren, ustadz Soleman Siregar sebagai berikut.

“ Banyak sekali kegiatan ekstra yang diterapkan di Pesantren ini dan kegiatan ini kita batasi hanya pada siswa yang memiliki kemauan, bakat dan kemampuannya saja, karena tidak semua siswa bisa melakukannya, begitu juga dengan kegiatan tilawah ini tidak diwajibkan kepada seluruh santri dan santri watinya mereka bebas mengikuti kegiatan ekstra sesuai dengan bakat mereka masing-masing. Berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler muhadrah semua santri dan santri watinya kita ikutkan dalam kegiatan tersebut.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan ini dilakukan secara selektif. Siswa yang mengikuti kegiatan Tilawah Al-Qur'an ini hanya siswa yang memiliki kemauan, bakat dan kemampuan. Berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler muhadrah diwajibkan kepada seluruh siswa.

Adapun santri dan santri wati yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini yaitu bagi yang berminat dan tidak dipaksakan,

---

<sup>64</sup>Soleman Siregar, Pendiri Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli, Wawancara 27 Juni 2022, Jam 11:25 Wib.

karna tujuan dari dibuatnya kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini agar santri dan santriwati pondok pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli dapat mengembangkan bakatnya dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki skill membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta tetap memperhatikan aspek keindahan lagunya.<sup>65</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pembimbing kegiatan Tilawah Al-Qur'an di Masjid Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli, ustadz Muslim mengatakan:

“Saya membimbing dan mengajari tilawah Al-Qur'an untuk santri santri wati yang memiliki kemampuan saja, dan bagi yang berminat saja, karna tilawah ini termasuk dalam skill ataupun bakat, jadi tidak semua siswa miliki bakat pada bidang ini. Siswa yang ikut juga harus sudah bisa membaca Al-Quran dengan lancar. Dan biasanya kegiatan tilawah ini diadakan pada hari senin untuk santri watinya dan jum'at untuk santri dan dilaksanakan di masjid Pesantren selesai sholat asar.”<sup>66</sup>

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang ikut tilawah Al-Qur'an, Husniyanti siswa kelas VIII MTs sebagai berikut”

“Saya ikut tilawah itu karena kemauan saya, tidak ada paksaan. Saya ikut tilawah agar bacaan Al-Qur'an saya lebih bagus dan saya ingin menjadi qoriah. Kami belajar tilawah dua kali seminggu, yaitu hari Senin santri wati dan jum'at santri di laksanakan di masjid setelah sholat Asar yang diajari oleh ustadz Muslim.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustad Soleman Siregar selaku pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli dan ustadz

---

<sup>65</sup>Observasi, Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, 27 Juni 2022.

<sup>66</sup>Muslim Siregar, Pembina Tilawah Al-Qur'an MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Wawancara, MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, 27 Juni 2022, Jam 17:42 wib.

<sup>67</sup>Husniyanti, Siswa Kelas VIII MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Santri Wati yang Ikut Kegiatan Tilawah Al-Qur'an, Wawancara, Masjid Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli, 27 Juni 2022.

Muslim Siregar guru pembimbing kegiatan tilawah dan juga hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini tidak diwajibkan bagi santri dan santri wati (siswa) Syahbuddin Mustafa Nauli, dilaksanakan dua kali seminggu yaitu hari Senin untuk santri watinya dan jum'at untuk santri dan dilaksanakan di masjid Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli setelah sholat asar. Dan siswa yang ikut kegiatan tersebut sudah bisa baca Al-Qur'an dan atas kemauan sendiri.

Untuk memperkuat data wawancara tersebut peneliti melakukan observasi di lapangan. Peneliti melihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dilaksanakan di dalam masjid Pesantren setelah selesai sholat asar berjamaah, dan siswa yang mengikuti kegiatan ini cukup banyak.<sup>68</sup>

Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Adapun komponen pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sebagai berikut:

a. Materi Pembelajaran

Bedasarkan hasil wawancara dengan ustadz Muslim Siregar mengenai materi yang diajarkan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli beliau mengatakan bahwa:

“Terkait materi yang saya ajarkan dalam kegiatan tilawah ini tidak hanya materi lagu saju melainkan tajwid. Setiap santri atau santri watinya harus menguasai dulu materi yang diajarkan pada tahap

---

<sup>68</sup>Observasi, Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Stahbuddin Mustafa Nauli, 27 Juni 2022.

dasar yakni tajwid, jangan sampai nanti mereka melagukan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa memperhatikan tajwidnya. Materi tajwid yang harus dikuasai misalkan Makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan ahkamul waqf wal ibtida. Mereka harus paham betul tempat keluarnya huruf serta hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an, mulai mengenal tanda waqaf dan washal, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mad, hukum qalqalah dan masih banyak lagi. Agar jangan sampai santri bertilawah tanpa memperhatikan tajwid. Setelah bacaan mereka pasih barulah diajarkan materi tentang lagu-lagu tilawah Al-Qur'an serta di perkenalkan maqam-maqamnya. Tilawah Al-Qur'an untuk pemula kita baru pengenalan pernafasan, makhraj huruf, pelapalan tajwid, setelah itu baru belajar tajwid.<sup>69</sup>

Salah satu santri wati yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an juga mengatakan bahwa:

“Sebelum mengajarkan bagaimana melagukan Al-Qur'an, ustadz akan memastikan kami sudah fasih bacaan tajwidnya, misalnya makharijul huruf dan sifat-sifat huruf, kemudian tentang hukum bacaan dalam Al-Qur'an setelah itu baru kami diperkenalkan macam-macam lagu yang dipakai dalam perlombaan MTQ.<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli para santri/wati diharuskan untuk menguasai tajwid terlebih dahulu sebelum diajarkan lagu-lagu dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an. Sebab, pembelajaran tilawah Al-Qur'an merupakan cara membaca Al-Qur'an yang harus dibarengi dengan penguasaan ilmu tajwid sehingga lafaz-lafaz Al-Qur'an menjadi baik dan benar. Dengan demikian, para santri/wati diharapkan mampu membaca Al-

---

<sup>69</sup>Muslim Siregar, Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Wawancara, Mesjid Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli, 04 Juli 2022.

<sup>70</sup>Aminah, siswa Kelas VIII MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Santri Wati yang Ikut Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an, Wawancara, 04 Juli 2022.



Qur'an dengan tahqiq, yaitu dengan caxra memberikan setiaphuruf akan haknya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan para ulama.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu tatap muka (*face to face*). Metode ini dilakukan dengan tatap muka antara santri/wati dengan guru pembimbing tilawah yang didalamnya terjalin intraksi serta terdapat koreksi dari menyimak bacaan.

Ustadz Muslim Siregar Mengungkapkan bahwa:

“Ketika mengajar pada pertemuan pertama atau jika ada santri/wati yang baru ikut saya menjelaskan materi terlebih dulu seperti, tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, jika mereka sudah paham selanjutnya saya menjelaskan tentang lagu, setelah mereka paham barulah dipraktekkan diselingi saya mengoreksi bacaan, tajwid dan nada lagunya. Ditahap awal mereka mempraktekkan lagunya disalah satu surah terlebih dahulu yaitu contoh surah An-Nisah kalau dia sudah paham bagaimana peletakan lagu-lagunya barulah pindah surah. Seperti yang kamu lihat tadi ada yang surah An-Nisa ada juga yang surah Al-Isra, mereka yang surah An-Nisa adalah yang baru ikut, kebetulan di kelas mereka sudah belajar tajwid jadi disini tinggal mengulang.<sup>71</sup>

Hal ini diperkuat dengan ungkapan Husniyanti bahwa:

“Saya masih diuji di surah An-Nisa, karna saya baru ikut tilawah baru tiga kali pertemuan kebetulan saya sudah agak paham tajwid karna di kelas kami juga belajar tajwid. Setiap saya praktek ustadz Muslim sekalian mengoreksi xxtajwid dan bacaannya. Ustadz selalu mengingatkan kami agar menghafal tajwid karna kunci dari tilawah ini harus paham tajwid.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup>Muslim Siregar, Wawancara, 04 Juli 2022.

<sup>72</sup>Husniyanti, Wawancara, 04 Juli 2022.

Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi peneliti, yaitu ustadz Muslim ketika menyuruh santri/wati membaca Al-Qur'an beliau sekaligus mengoreksi ketika ada yang salah beliau langsung membacaknya dengan nada yang benar kemudian ditirukan oleh santri/watinya, tidak hanya lagu saja tetapi tajwid, makhorijul hurufnya. Dan ketika menutup pertemuan beliau tidak pernah bosan mengingatkan santri/wati agar selalu belajar di asrama menjaga kesehatan dan menjaga suara agar tidak rusak ketika belajar tilawah.<sup>73</sup>

Ustadz muslim selalu menjelaskan materi terkait tilawah Al-Qur'an. Materi yang diberikan terkait materi tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, pengenalan lagu-lagu serta teori terkait tilawah Al-Qur'an. Adapun metode yang di terapkan oleh ustadz Muslim Siregar yaitu:

1) Metode Ceramah

Ustadz Muslim Siregar dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an menggunakan metode ceramah khususnya kepada qori pemula atau santri/wati yang baru saja ikut belajar tilawah Al-Qur'an, beliau lebih banyak menjelaskan materi terkait tilawah Al-Qur'an. Materi yang disampaikan meliputi, materi tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, waqaf, pengenalan lagu-lagu tilawah Al-Qur'an. Ustadz Muslim mengajarkan materi-materi tersebut melalui metode ceramah.

---

<sup>73</sup>Observasi, Kegiatan Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, 04 Juli 2022.

## 2) Metode Demonstrasi

Biasanya metode ini digunakan untuk pemula atau yang masih berada ditahap awal, setelah santri/wati menguasai materi tentang tajwid barulah ustadz Muslim menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan cara, ustadz Muslim memberikan contoh bacaan misalkan lagu bayati, kemudian santri/wati mengikuti dan di ulang-ulang sampai santri/wati paham dan bisa mengikuti lagu dengan baik, begitu seterusnya.

## 3) Metode Praktek

Metode praktek atau menirukan digunakan oleh ustadz Muslim Siregar dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk mempraktekkan materi yang telah disampaikan melalui metode ceramah. Melalui metode menirukan ustadz Muslim Siregar mencontohkan tata cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid dibarengi dengan lagu-lagu tilawah. Terkadang beliau menyuruh santri/wati membaca terlebih dahulu ketika ada kesalahan dalam lagu beliau membacakannya kemudian di baca oleh santri/wati tersebut. Beliau juga mengoreksi bacaan santri/wati, bila bacaan santri/wati dirasa belum tepat, beliau akan memberikan perbaikan dan meminta santri/wati mengulang-ulan bacaan hingga bacaan terdengar sempurna. Bila bacaan tilawah

santri/wati dianggap telah benar dari segi tajwid dan lagunya, barulah santri/wati disuru membacakan ayat secara utuh.

Hal ini sabagaimana diungkapkan oleh ustadz Muslim

Siregar:

“Pembelajaran tilawah Al-Qur’an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dimulai dengan doa bersama terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mempraktekkan bacaan tilawah Al-Qur’an melalui dengan kegiatan mencontohkan bacaan tilawah barulah nanti diikuti oleh santri/wati dan mempraktekkannya secara bergiliran satu per satu sekaligus saya mengkroksi bacaan mereka dan mengetes sejauh mana penguasaan bacaan mereka. Dan untuk pemula biasanya saya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dan demonstrasi untuk mencontohkan bacaan”<sup>74</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari salah satu

santriwati yang ikut tilawah Al-Qur’an Uswatun Hasanah:

“Saat mengajar, ustadz memimpin doa bersama terlebih dahulu, selanjutnya ustadz akan membacakan maqro. Kemudian kami disuruh mempraktekkan satu per satu secara bergilir sekaligus ustadz mengoreksi bacaan kami. Dalam belajar tilawah harus konsentrasi, ustadz Muslim sangat ramah beliau selalu mengingatkan kami agar selalu semangat belajar. Intinya ketika belajar kita harus fokus mendengarkan bacaan contohkan, dari lagu hingga variasinya serta bagaimana pengaturan nafasnya.”<sup>75</sup>

Dengan demikian pembelajaran tilawah Al-Qur’an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dilakukan metode ceramah yang dimulai dengan doa bersama selanjutnya penyampaian materi. Kemudian dengan metode menirukan, ustadz Muslim diminta santri/wati

---

<sup>74</sup>Muslim Siregar, Wawancara, 04 Juli 2022.

<sup>75</sup>Uswatun Hasanah, Wawancara, 04 Juli 2022.

memperaktekkan bacaan tilawah Al-Qur'an satu persatu (individu) secara bergiliran.

#### 4) Media Pembelajaran

Adapun media yang digunakan oleh ustadz Muslim dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu Al-Qur'an, panduan tajwid, *microphone*, dan panduan tilawah. Sebagaimana diperjelas dengan wawancara bersama ustadz Muslim selaku guru pembimbing tilawah Al-Qur'an yaitu:

“Adapun media yang kami gunakan yaitu Al-Qur'an yaitu setiap santri/wati yang ikut tilawah harus membawa Al-Qur'an masing-masing. Saya juga memberikan mereka pedoman tilawah dan juga pedoman ilmu tajwid. Tapi dalam pedoman tajwid yang saya berikan hanya berupa makharijul huruf dan sifat-sifat huruf, karena di kelas juga mereka belajar tajwid jadi disini mereka hanya mengulang saja, tapi kalau makharijul huruf dan sifat-sifat huruf mereka belum paham, jadi saya masih harus memberikan materi dan juga memberikan pedoman agar mereka bisa belajar disela-sela waktu kosong.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan observasi yang peneli lakukan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli. Adapun media yang digunakan yaitu Al-Qur'an, pedoman tajwid dan tilawah dan juga *microphone*, sebagai alat yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli diajarkan materi tajwid dan lagu bagi yang

---

<sup>76</sup>Muslim Siregar, Guru Pembimbing Tilawah Al-Qur'an, Wawancara 04 Juli 2022.

pemula. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan metode praktek oleh santri/watinya.

## **2. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara**

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan yang seringkali diukur dengan tercapainya tujuan. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dalam penelitian ini digunakan lima indikator efektivitas pembelajaran yaitu pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, kualitas pembelajaran, pembelajaran komunikatif, waktu dan hasil belajar.

### **a. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran**

Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yaitu terciptanya kondisi lingkungan yang menyenangkan bagi murid, sehingga dalam pembelajaran murid tidak merasa dipaksa apalagi tertekan. Selain itu, guru juga dituntut memiliki keterampilan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif serta bisa mengendalikan segala hal yang mengganggu keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli oleh Ustadz Muslim Siregar ialah dengan melakukan

perencanaan yang baik dari segi materi, metode maupun media pembelajaran. Dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an Ustadz Muslim telah mempersiapkan materi, metode dan media pembelajaran terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Ustadz Muslim telah melakukan persiapan pembelajaran yang terencana yaitu materi, metode dan media pembelajaran sebagai upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif. Berdasarkan data mengenai pengelolaan pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an, peneliti mengamati ustadz Muslim telah berusaha menciptakan suasana belajar yang optimal dengan tetap menjaga kehangatan dan keantusiasan para santri/wati agar pembelajaran kondusif.

b. Kualitas Pembelajaran

Mengenai kualitas pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, yaitu menyangkut dengan keefektifan pembelajaran utadz Muslim mengungkapkan:

“Dalam menyelenggarakan suatu pembelajaran khususnya pembelajaran tilawah Al-Qur'an ini, tentu saya memiliki tanggung jawab untuk mengelola pembelajaran agar pembelajaran ini dapat berjalan efektif dan efisien sebagaimana yang diharapkan. Sebelumnya saya sudah mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan santri/ wati telah mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan dan saya telah memilih metode yang tepat agar para siswa tetap semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tilawah Al-Qur'an .<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Muslim Siregar, Pembimbing Kegiatan Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Wawancara, 04 Juli 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa untuk mengetahui kualitas pembelajaran yaitu bisa dilihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajarannya. Ustadz Muslim melakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu dengan menyiapkan materi, metoda dan media terlebih dahulu. Peneliti mengamati sebelum memulai kegiatan pembelajaran tilawah tersebut ustadz Muslim dibantu oleh santri/wati mempersiapkan media yang akan dibutuhkan dalam belajar tilawah Al-Qur'an seperti Al-Qur'an , Microphone, buku pedoman tilawah Al-Qur'an dan lain sebagainya. Selain itu ustad muslim telah mempersiapkan materi dan metode yang akan disampaikan agar tujuan dan target dari pembelajaran tilawah ini dapat tercapai, ustadz Muslim mengatakan bahwa”

“Tujuan atau target yang ingin dicapai dalam program tilawah ini yaitu agar para santri/wati termotivasi untuk membaca Al-Qur'an, mempersiapkan para santri/wati untuk berpartisipasi mengikuti perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi. Untuk itu materi yang saya ajarkan bukan materi lagu saja melainkan tajwid juga.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari salah satu santriwati yang mengikuti program tilawah Al-Qur'an yang mengatakan bahwa:

“Saat belajar tilawah Al-Qur'an, kami selalu diingatkan oleh ustadz Muslim agar hapal tajwid, didalam kegiatan tilawah ini kami tidak hanya belajar lagu saja melainkan belajar tajwid, seperti makharijul huru sifat-sifat huruf, walaupun di kelas kami



belajar tajwid tapi ketika belajar tilawah kami juga belajar tajwid".<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari program tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu agar para santri/wati termotivasi dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi tajwid dan juga dari segi naghmah (seni), dan juga mempersiapkan santri/wati untuk mengembangkan bakatnya, berkompetensi dalam perlombaan seperti perlombaan MTQ.

#### c. Proses Pembelajaran Komunikatif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran terwujud dalam bentuk kecakapan dalam penyajian materi, pemakaian media atau teknik lain yang bisa menarik perhatian peserta didik. Membangun komunikasi yang efektif terutama dalam kegiatan pembelajaran menjadi hal yang sangat penting.

Mengenai komunikasi dalam pembelajaran dari hasil observasi ustadz Muslim adalah seorang guru yang humoris dan perhatian terhadap muridnya. Contohnya ketika dalam proses pembelajaran salah satu santri wati yang ikut tilawah sakit tenggorokan, beliau menyarankan minum obat dan juga melarang santri wati tersebut meminum es. Hal ini diperkuat dari pernyataan santri wati peserta tilawah yaitu:

---

<sup>78</sup>Nur Aini, Siswa Kelas VIII MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Santri Wati yang IKut Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an, wawancara, 04 Juli 2022.

“kami sangat senang belajar bersama ustadz Muslim karena ustadz tersebut orangnya sangat sabar dalam mengajar, perhatian, memperhatikan kehadiran kami, melarang kami minum es dan jangan banyak makan gorengan karena dapat membuat suara dan membuat sakit tenggorokan. Kami juga mudah paham kalau diajari beliau.”<sup>79</sup>

Hal ini diperkuat dari pernyataan Uswatun Hasanah yang mengatakan:

“Ustadz Muslim itu orangnya sangat baik dan perhatian beliau sangat dekat dengan kami walaupun kami hanya sekali seminggu belajar bersama ustadz tersebut. Ustadz juga tidak pernah marah ketika kami salah, beliau tetap sabar mengajari kami. Kami sangat nyaman belajar bersama ustadz tersebut”<sup>80</sup>

Mengenai komunikasi yang efektif dalam pembelajaran ustadz Muslim mengatakan bahwa:

“Ketika kita mengajar kita harus bisa menciptakan suasana yang nyaman agar siswa tersebut dapat merespon materi yang kita berikan. Selain memberikan materi kita juga harus memperhatikan kesiapan siswa tersebut.”<sup>81</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mengamati bahwa dalam mengajar ustadz Muslim menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh santri/wati. Peneliti juga mengamati bahwa pola komunikasi dalam pembelajaran tilawah Al-Qur’an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli ialah komunikasi dua arah yaitu ustadz Muslim aktif menjelaskan tilawah Al-Qur’an dan para santri/wati

---

<sup>79</sup>Aminah Zahra, Siswa kelas VIII MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Siswa yang Ikut Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an, Wawancara, 27 Juni 2022.

<sup>80</sup>Nur Aini, santriwati yang Ikut Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an, Wawancara 04 Juli 2022.

<sup>81</sup>Muslim Sirega, Pembimbing Tilawah Al-Qur’an, Wawancara 04 Juli 2022.

jug aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an sehingga terjalin intraksi antar kedua pihak.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah terbangun komunikasi yang efektif dan juga baik.

d. Waktu

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari senin untuk santri wati dan hari jum'at untuk santrinya.

e. Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh terkait hasil belajar santri/wati dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, dapat dikatakan bahwa hasil belajar santri/wati sejauh ini telah dapat dikatakan memuaskan dilihat dari penguasaan santri/wati dari segi aspek fashahah, tajwid, irama maupun adabnya telah cukup bagus. Selain itu, penguasaan santri/wati dalam bidang tilawah Al-Qur'a bisa dilihat dari prestasi yang diraih beberapa santri yang telah mengikuti perlombaan MTQ baik dia tingkat Kecamatan, Kabupaten. Dan saat ini santri/wati mampu bersaing berkompetisi dan berprestasi dalam perlombaan MTQ sesuai dengan visi dan misi Pesantren Syahbuddin Mustafa

Nauli dan tujuan Pimpinan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli juga salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di bidang Al-Qur'an Hadits. Hasil wawancara dengan ibu Masrona beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan tilawah Al-Qur'an ini dapat membantu siswa memperdalam bacaan Al-Qur'an berhubung masih banyaknya keterbatasan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas. Saya melihat bahwa santri/wati yang ikut kegiatan tilawah Al-Qur'an selain bisa membaca Al-Qur'an menggunakan lagu mereka juga memiliki keberanian untuk tampil di depan umum tanpa harus di tunjuk. Selain itu ketika mengikuti ujian mereka lebih mudah mengerjakan soal seperti soal imla' atau menyambung ayat. Dan soal tajwid juga Alhamdulillah mereka lebih paham.”<sup>82</sup>

Hal ini diperkuat siswa yang ikut kegiatan tilawah Al-Qur'an, dia mengungkapkan bahwa:

“Setelah saya ikut kegiatan tilawah ini saya lebih paham tentang tajwid karna terkadang belajar di kelas kurang saya pahami dan setelah saya ikut kegiatan tilawah saya lebih paham, dan saya lebih percaya diri untuk tampil membaca Al-Qur'an kalau ada acara.”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, kegiatan tilawah Al-Qur'an ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran Qur'an Hadis. Karena, kegiatan ini dapat membantu

---

<sup>82</sup>Masrona Siregar, Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Wawancara, 30 Juni 2022.

<sup>83</sup>Najwa Tanjung, Siswa Kelas VIII MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, Santri Wati yang Ikut Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an, Wawancara, 30 Juni 2022.

siswa dalam pembelajaran dilokal dapat mengembangkan bakat siswa dan menumbuhkan keberanian di diri siswa yang ikut kegiatan tilawah tersebut.

Guru Al-Qur'an Hadits juga menambahkan pernyataan yaitu:

“Dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini pemahaman siswa di kelas sangat terbantu, walaupun tidak semua santri/wati yang ikut kegiatan tilawah tapi bagi yang ikut program ini sangat membantu prestasi siswa di kelas, kegiatan ini juga membantu siswa memahami dan mengikuti pelajaran yang ada di kelas seperti materi tentang tajwid, cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya, membantu siswa menjawab soal ujian salah satunya soal tentang imla.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar santri/wati dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah cukup baik bila dilihat dari aspek tajwid, fashahah, irama dan adabnya. Hal ini juga dibuktikan dengan sejumlah prestasi yang diraih santri/wati di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli dalam perlombaan MTQ. Selain dari prestasi mengikuti perlombaan juga membantu belajar siswa di kelas dalam pembelajaran Qur'an Hadits, menumbuhkan keberanian dan percaya diri santri/wati tampil di depan umum ketika ada acara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajara tilawah Al-Qur'an Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah cukup efektif, sebab hasil belajar santri/wati telah

---

<sup>84</sup>Masrona Siregar, Guru Al-Qur'an Hadits MTs Syahbuddin Mustafa Nauli, 04 Juli 2022.

memenuhi tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an ini diterapkan yaitu agar santri/wati mampu bersaing dalam kompetisi seperti kegiatan MTQ baik di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, mengasah kemampuan santri/wati dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebab tilawah Al-Qur'an tanpa bertajwid tidak diperbolehkan

Efektivitas merupakan standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola situasi. Efektivitas adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses intraksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

Sebagai mana hasil wawancara dengan ibu Masrona Siregar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Syahbuddin Musatafa Nauli mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits sudah efektif. Kalau dilihat dari ketuntasan belajar siswa yaitu meningkatnya pemahaman santri/wati terhadap materi-materi Qur'an Hadits di kelas yaitu seperti materi tajwid, makhorijul huruf, sifat-sifat huruf yang sebelumnya dikelas belum dipelajari baik di kelas VII, VIII, dan kelas IX dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, selain itu dalam bidang imla' juga santri/wati yang ikut tilawah lebih bisa dibandingkan dengan yang tidak ikut tilawah, selain itu bacaan santri/wati yang ikut tilawah juga lebih bagus dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Masrona Siregar, bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbudin Mustafa Nauli sudah efektif dilihat dari ketuntasan belajar siswa dikelas dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Jadi efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits yaitu:

1) Bidang Pelajaran Qur'an Hadits

- a) Bertambahnya pemahaman santri/santri wati terhadap materi-materi pembelajaran Qur'an Hadits. Seperti materi tajwid (hukum nun sukun atau tanwin, hukum mad, hukum, dan lain-lainnya yang bersangkutan dengan materi tajwid yang sebelumnya materi tajwid dasar ini telah dipelajari di kelas sesuai tingkat kelasnya), makharijul huruf, sifat-sifat huruf, tanda waqaf dan washol yang belum dipelajari di kelas.
- b) Meningkatkan pemahaman santri/wati dalam imla' ataupun penulisan ayat Al-Qur'an. Yaitu santri/wati yang ikut kegiatan tilawah Al-Qur'an bisa menuliskan ayat Al-Qur'an tanpa harus melihat Al-Qur'an apalagi ketika ujian mempermudah santri/wati yang ikut tilawah menjawab soal.
- c) Meningkatkan pemahaman santri/wati dalam membaca Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an santri/wati yang ikut tilawah lebih bagus dan sesuai dengan yang dianjurkan.

2) Bidang Bakat dan Minat

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli kegiatan ekstrakurikuler sudah efektif. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini santri/wati mengetahui bahwa mereka memiliki kemampuan di bidang tilawah Al-Qur'an dan juga akan terwujudnya visi dan misi dari Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu mampu bersaing dengan yang sederajat dalam bidang kompetensi, seperti kompetensi atau perlombaan MTQ dalam bidang Tilawah Al-Qur'an tingkat Kecamatan, Kabupaten. Dan sudah banyak santri/wati yang menang dalam perlombaan MTQ bidang Tilawah Al-Qur'an.

Selain bakat kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif dilihat dari tumbuhnya minat santri/wati untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya dan juga tumbuhnya rasa percaya diri untuk tampil membaca ayat Al-Qur'an kalau ada acara.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif, dilihat dari pelaksanaannya, materi yang diberikan oleh guru pembimbing tilawah dan juga guru pembimbing tilawahnya juga ahli dibidang tilawah dan sering menjadi juri di acara perlombaan MTQ bidang tilawah Al-Qur'an. Selain itu dengan terwujudnya salah satu visi dan misi Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli yang mana visinya mampu bersaing dengan yang sederajat dalam kompetisi, olimpiade. Sedangkan misinya yaitu menyelenggarakan pengembangan diri sesuai



dengan bakat dan minat dan juga memiliki keunggulan dalam aktivitas keagamaan dan juga latar belakang pimpinan pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli menerapkan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an yaitu agar santri/wati bisa ikut dalam perlombaan MTQ di bidang tilawah Al-Qur'an di tingkat antar kecamatan, antar kabupaten, provinsi dan tingkat internasional dan melahirkan alumni yang bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya. Jadi, dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif ataupun berhasil, karena efektivitas adalah sering kali diukur dengan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Analisis yaitu mengolah data yang telah disampaikan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data. Setelah data yang dimaksud terkumpul, langkah selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data-data tersebut. Data peneliti ini diperoleh melalui, observasi, wawancara dan dokumen-dokumen dari Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskripsi yaitu mendeskripsikan bagaimana efektifitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sesuai visi misi yang ada.

#### **1. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.**

##### **a. Materi Pembelajaran Tilawah**

Adapun materi yang disampaikan oleh pembimbing kegiatan tilawah Al-Qur'an kepada santri/wati di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu bukan materi tentang lagu-lagu dalam tilawah saja melainkan tahap awal materi yang disampaikan berupa tajwid makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifatul huruf (cara melapalkan atau mengucapkan huruf), ahkamul huruf (hubungan antara huruf), ahkamul waqaf wal ibtida, hukum nun mati atau tanwin. Dalam pembelajaran tilawah ini materi tajwid yang diajarkan sudah sangat bagus karena santri/wati ketika dikelas juga belajar tajwid dan pada kegiatan tilawah mereka hanya memperdalam saja.

Dan untuk tahap selanjutnya kemudian diberikan materi bagian lagu-lagu tilawah seperti, lagu bayati, lagu shoba, lagu nahawad, lagu hijaz, lagu rost, lagu sika dan lagu jiharka. Dan pada tahap ini materi yang disampaikan sudah mencakup semua lagu-lagu tilawah.

Dengan demikian materi pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif, dan dapat membantu santri/wati belajar di kelas.

#### b. Metode Pembelajaran

Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh pembimbing kegiatan tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu, untuk tahap awal digunakan metode ceramah

untuk menyampaikan materi pembelajaran dan metode demonstrasi digunakan untuk mencontohkan bacaan tilawah Al-Qur'an dan selanjutnya jika sudah bisa menguasai materi tajwid dan lagu-lagu tilawah digunakan metode praktek sekaligus Pembina melakukan koreksi atau evaluasi terhadap bacaan santri/wati.

Berdasarkan data lapangan, metode yang digunakan sudah efektif. Apalagi metode yang digunakan untuk santri/wati yang pemula dan setelah mereka paham tentang materi tersebut santri/wati mempraktekkan bacaan tersebut.

## **2. Analisis Efektivitas Kegiatan Ekstarkurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.**

Analisis data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian tentang "Efektivitas Kegiatan Ekstarkurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli."

Untuk mengetahui kualitas pembelajaran yaitu bisa dilihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajarannya. Guru pembimbing kegiatan tilawah melakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu dengan menyiapkan materi, metode dan media terlebih dahulu. Peneliti mengamati sebelum memulai kegiatan pembelajaran tilawah tersebut guru pembimbing tilawah dibantu oleh santri/wati mempersiapkan media yang akan dibutuhkan dalam belajar tilawah Al-Qur'an seperti

Al-Qur'an , Michrophone, buku pedoman tilawah Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler tilawah dalam pembelajaran Qur'an Hadits yaitu membantu santri/wati dalam menguasai materi tajwid, memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri/wati dan juga ksetika ujian mempermudah santri/wati yang ikut tilawah menjawab soal ujian, contohnya mereka lebih mudah menjawab soal ujian imlak' dan selain itu juga menumbuhkan keberanian dan percaya diri untuk tampil di masyarakat, acara-acara perlombaan dan kegiatan lainnya. Selain itu, juga memenangkan perlombaan dalam kegiatan MTQ baik tingkat kecamatan, kabupaten dan juga provinsi.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif, dilihat dari pelaksanaannya, materi yang diberikan oleh guru pembimbing tilawah dan juga guru pembimbing tilawahnya juga ahli di bidang tilawah dan sering menjadi juri di acara perlombaan MTQ bidang tilawah Al-Qur'an. Selain itu dengan terwujudnya salah satu visi dan misi Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli yang mana visinya mampu bersaing dengan yang sederajat dalm kompetisi, olimpiade. Sedangkan misinya yaitu menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat dan juga memiliki keunggulan dalam aktivitas keagamaan dan juga latar belakang pimpinan pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli menerapkan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an yaitu agar santri/wati bisa ikut dalam

perlombaan MTQ di bidang tilawah Al-Qur'an di tingkat antar kecamatan, antar kabupaten, provinsi dan tingkat internasional dan melahirkan alumni yang bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.

kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif ataupun berhasil, karena efektivitas adalah sering kali diukur dengan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya kejujuran, sumber data, unit analisis data dalam menjawab pertanyaan yang tepat dalam daftar pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini bisa saja sumber data dan unit analisis data yang dituju tidak menjawab dengan jujur sehingga data yang dilakukan peneliti di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dapat menjawab jujur, sumber data dan analisis data dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah peneliti pelajari selama ini. Berbagai penjelasan dari literature dan realitas dilapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti sadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah

SWT, baik yang berupa ayat qouliyah (ucapan) maupun qauniyah (penciptaan). Karena itu tentu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun peneliti lebih lanjut dengan hasil yang telah baik sekarang.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang di hadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya segala upaya kerja keras dan bantuan pendamping semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs SSyahbuddin Mustafa Nauli yaitu dua kali seminggu hari Senin untuk santriwati dan hari jum'at untuk santri dilaksanakan di Mesjid Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli selesai sholat asar. Komponen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli meliputi materi dan metode pembelajaran. Adapun materi yang diajarkan terdiri atas materi tajwid (makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan ahkamul waqaf wal ibtida) dan materi bagian lagu (lagu bayati, lagu shaba, lagu shika, lagu hijaz, lagu rost, lagu jiharka dan lagu nahawad). Adapun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan metode praktek (menirukan).
2. Efektivitas Kegiatan tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah cukup efektif. Indikator-indikator efektivitasnya adalah: 1) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan melakukan perencanaan yang baik dengan menyiapkan materi, metode dan juga media, 2) Kualitas pembelajaran, 3) Pembelajaran komunikatif, 4) waktu dan 5) Hasil belajar. Waktu yang digunakan sudah cukup efektif dan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dan untuk hasil belajar

santri/wati yang ikut kegiatan tilawah sudah cukup baik dilihat dari prestasi yang diraih para santri/santri wati, dan juga keberanian ataupun percaya diri siswa semakin meningkat. Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits yaitu:

a. Bidang Pelajaran Qur'an Hadits

- 1) Bertambahnya pemahaman santri/santri wati terhadap materi-materi pembelajaran Qur'an Hadits.
- 2) Meningkatkan pemahaman santri/wati dalam imla' ataupun penulisan ayat Al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan pemahaman santri/wati dalam membaca Al-Qur'an.

b. Bidang Bakat dan Minat

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tilawah santri/wati mengetahui bahwa mereka memiliki kemampuan di bidang tilawah Al-Qur'an dan juga akan terwujudnya visi dan misi dari pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli yaitumampu bersaing dengan yang sederajat dalam bidang kompetensi, seperti perlombaan MTQ.

Selain bakat kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli sudah efektif dilihat dari tumbuhnya minat santri/wati untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya dan juga tumbuhnya rasa percaya diri untuk tampil membaca ayat Al-Qur'an kalau ada acara.

## **B. Saran**



1. Kepada pimpinan Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli sebaiknya menambahkan jam kegiatan tilawah karena pembelajaran tilawah Al-Qur'an harus di ulang-ulang dan juga menambahkan beberapa media yang membantu kegiatan tilawah Al-Qur'an.
2. Kepada guru pembimbing kegiatan telah agar menambahkan metode agar pembelajaran bervariasi, dan juga membuat absensi kehadiran agar santri/wati yang ikut tilawah lebih serius ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah.
3. Bagi guru Al-Qur'an Hadits diharapkan kepada guru agar lebih meningkatkan kesiapannya dalam mengajarkan materi Qur-an Hadits, walaupun dalam situasi dan kondisi apapun.
4. Bagi santri/wati (siswa) hendaknya lebih semangat dan lebih tekun dalam mengikuti kegiatan tilawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007).
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.213.
- , *Prosedur Suatu Pendekatan Peraktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Erifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Barazi Qital Tantan, “Hadis Tentang Anjuran untuk Menghiasi Al-Qur’an dengan Suara (Studi Ma’anil Hadis)”, Skripsi, FUPI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Departement Agama RI, *Panduan Ekstrakulikuler Tilawah Qur’an*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- , *Basic Kompetensi Guru*, Jakarta: Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro kepegawaian Sekretaris Jenderal Depertemen Agama, 2004.
- , *Pedoman Tilawah Qur’an*, Jawa Timur: Bumi Aksara, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswawaan*.
- Echolos M. John dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Granmedia,
- Hasanah Nur Hafidhotul, Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikules Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Siswa Kelas VII MTs N Sumberagung Jetis Bantul, “*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.X, No.1, Juni 2013.
- Hasanah Hasyim, *Pengantar Study Islam*, Yogyakarta: Ombak2, 2003.

- Hernawan Herry Asep, *Pengertian Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Harahap Siti Maryam Harahap, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020)., Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan, ( Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020).
- Indra Moersjied Qorie ,*Seputar Nagham Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Qaf, 2019.
- Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Ekstrakurikuler*, Jakarta: Direktorat Jendera, 2015.
- Mulyasa M ,*Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad Arif, *Efektivitas Penerapan Metode*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Muhaimin Dkk, *Pengembangan Model KTSP Pada sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Munir M. Misbahul, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an*, Surabaya: Apollo Lestari, 1997.
- Munawir Warson Ahmad, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2007.
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nata Abudin, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Granmedia, 2001.
- Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77O ayat 2, Huruf c.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 Butir a.

P. Siagian Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Ramadhayanti Dian, Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jambi, 2017.

Rofiqi Moh. Hikam, *Antiq Aturan Tilawah Al-Qur'an*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2008.

Robert E. Slavin, *Education Psychology: Teori and Practive*. Pearson Education. New Jersey, 2000.

Simatupang Muhammad Yusuf, Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

———, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sugianto, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta, 2010.

Soetopo, Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 2000.

- Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syihab M. Quraisy, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Sapek Keabsahaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3
- Usman Husaini, *Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke 2.
- Tamrin M. Husni, "Naghham Al-Qur'an Telaah Kemunculan dan Perkembangan Nagham Al-Qur'an di Indonesia", Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Yayasan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an dan terjemahan, Jakarta: Yayasan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : NURHAMIDA SIREGAR  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / tgl lahir : Batupulut 17 Februari 2000  
Nim : 1820100175  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat Email : nurhamidasiregar256@gmail.com  
No Hp : 081370577230  
Alamat : Dusun Sabalobu Desa Batupulut Kecamatan Batang onang Kabupaten Paluta  
Anak Ke : 1 Dari 5 Bersaudara

### **B. Identitas Orangtua**

Nama Ayah : Subur Siregar  
Nama Ibu : Nuraliyah Harahap  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Petani  
Alamat : Dusun Sabalobu Desa Batupulut Kecamatan Batang onang Kabupaten Paluta.

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri No 100 100 Simaninggir Kecamatan Batang onang Kabupaten Paluta  
SLTP : MTs S Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Paluta  
SLTA : MAS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Paluta  
STRATA 1 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

## **DATA OBSERVASI**

1. Mengobservasi lokasi penelitian di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengobservasi guru pembimbing tilawah Al-Qur'andalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an.
3. Mengobsevasi peserta didik dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an.
4. Mengobservasi keefektifan seorang guru dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

A. Pedoman wawancara dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an pondok pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTS Syahbuddin Mustafa Nauli?
2. Bagaimana jadwal pengorganisasian jadwal kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut?
3. Apakah kegiatan tersebut berlangsung dengan baik?
4. Bagaimana cara guru memotivasi siswa ?
5. Bagaimana cara/strategi yang dilakukan seorang guru dalam mengajarkan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa?
6. Apakah dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler tilawah seorang guru menggunakan media tertentu?
7. Apakah metode yang digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an, metode apa saja?
8. Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut?
9. Bagaimana keefektipan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

B. Pedoman wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli.



1. Apakah motivasi bapak menerapkan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut?
2. bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?
3. Bagaimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut?
4. Bagaimana implementasi dimasyarakat?
5. Apakah dengan diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an ini dapat membantu siswa dalam memahami Al-Qur'an?

C. Pedoman wawancara dengan peserta didik yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an pondok pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Apa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut
2. Apakah ada peningkatan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?
3. Bagaimana cara seorang guru dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?
4. Apakah seorang guru menggunakan media?
5. Apa saja materi pembelajaran tilawah yang diajarkan oleh guru?
6. Apakah kegiatan tersebut berlangsung?
7. Apakah siswa merasa terbantu dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut?

8. Apakah siswa lebih memahami Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan tersebut?

## LAMPIRAN I

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. OBSERVASI

1. Observasi lokasi penelitian.
2. Observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.
3. Mengobservasi bagaimana proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli

#### B. DOKUMENTASI

1. Historie dan Geografis.
2. Identitas Pesantren
4. Tujuan Pendidikan MTs Syahbuddin Mustafa Nauli
5. Kurikulum MTs Syahbuddin Mustafa Nauli
6. Struktur Organisasi MTs Syahbuddin Mustafa Nauli
7. Kondisi Guru MTs Syahbuddin Mustafa Nauli
8. Keadaan siswa MTs Syahbuddin Mustafa Nauli
9. Sarana dan Prasarana MTs Syahbuddin Mustafa Nauli

#### C. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru Pembimbing Tilawah Al-Qur'an
  - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?
  - b. Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?
  - c. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?
  - d. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?
  - e. Bagaimana cara ustadz memotivasi santri/wati anggota tilawah agar selalu tetap semangat dan tidak bosan dalam belajar tilawah?
  - f. Bagaimana evaluasi dan pengaplikasian kegiatan program tilawah Al-Qur'an ini?

2. Wawancara dengan Santri/wati Anggota Tilawah.
  - a. Apa alasan santri/wati mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?
  - b. Kapan pelaksanaan kegiatan tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?
  - c. Apa saja materi yang diajarkan oleh guru pembimbing tilawah Al-Qur'an?
  - d. Apa saja metode yang digunakan oleh guru pembimbing tilawah Al-Qur'an ketika mengajar tilawah?
  - e. Apakah dalam mengajar guru pembimbing tilawah menggunakan media?
  - f. Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh guru pembimbing tilawah Al-Qur'an?
3. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits
  - a. Bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits?
  - b. Apakah ada efek atau hasil bagi santri/wati yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits?
4. Wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli
  - a. Kapan didirikannya MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?
  - b. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an ini diwajibkan bagi seluruh santri/wati Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli?

## LAMPIRAN II

## DAFTAR HASIL OBSERVASI

NO	Topik Observasi	Hasil Observasi
1	Mengobservasi lokasi penelitian	Adapun letak lokasi Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Jl. Lintas Gunung Tua-Padangsidimpuan Km.30. dengan kode pos 22753.
2	Mengobservasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.	Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu dilaksanakan di masjid Pesantren sesudah sholat Asar pada hari Senin untuk santri dan hari Jum'at untuk santri.
3	Mengobservasi bagaimana proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.	Adapun proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu pembukaan yaitu membacakan doa sebelum belajar, setelah itu pemberian materi seperti materi tajwid pengenalan lagu-lagu dalam tilawah bagi pemula, setelah itu praktek yaitu satu persatu santri/wati bergiliran membacakan ayat Al-Qur'an sesuai dengan tingkatannya yaitu contohnya Q.S An-Nisa untuk yang baru ikut dan Q.S Al-Isra untuk yang sudah lama ikut kegiatan tilawah.

		Selanjut terakhir penutupan dengan membacakan doa sesudah membaca Al-Qur'an tapi sebelum menutup pembelajaran ustadz Muslim Siregar sebagai guru pembimbing tilawah selalu memberikan arahan terhadap santri/wati agar tidak bosan belajar.
--	--	---

### LAMPIRAN III

#### Transkrip Hasil Wawancara

##### A. Wawancara dengan Guru Pembimbing Tilawah

Nama : Muslim Siregar S. Pd. I

Jabatan : Guru Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an

Hari/tanggal : Senin 27 Juni 2022 dan Senin 04 Juli 2022

Tempat : Masjid Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?	Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu dilaksanakan di masjid Pesantren sesudah sholat Asar pada hari Senin untuk santri dan hari Jum'at untuk santri. Dan yang ikut hanya santri/wati yang memiliki kemampuan tidak dipaksakan dan sudah bisa membaca Al-Qur'an.
2	Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?	Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran tilawah Al-Qur'an tidak hanya materi tentang lagu-lagu tilawah saja (Bayati Shaba, Nahawad, Hijaz, Rost, Shika dan Jiharka) akan tetapi juga materi tentang tajwid yaitu seperti makhorijul

		huruf (tempat keluarnya huruf, sifat-sifat huruf, waqaf, hukum nun mati atau tanwin, mad asli dan seluruh materi yang berkaitan dengan tajwid. Supaya jangan sampai santri/wati bertilawah tanpa menggunakan ataupun memperhatikan tajwid.
3	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?	Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah untuk penyampaian materi dan nasehat metode ini digunakan untuk pemula dan yang sudah lama ikut tilawah, metode demonstrasi yaitu pemberian contoh bacaan dan didengarkan oleh santri/wati yang ikut tilawah dan dibacakan ini digunakan untuk yang pemula ataupun yang masih ditahap awal, selanjutnya yaitu metode praktek yaitu santri/wati bergiliran membacakan ayat Al-Qur'an sesuai dengan nada lagu tilawah dan ilmu tajwidnya dan sekaligus guru pembimbing tilawah mengoreksi sejauhmana kemampuan santri/wati dalam bertilawah.
4	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?	Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an, microphone, panduan tajwid, panduan tilawah.



5	Bagaiman cara ustadz memotivasi santri/wati anggota tilawah agar selalu tetap semangat dan tidak bosan dalam belajar tilawah?	Ustadz Muslim selalu memberikan motivasi kepada santri/wati anggota tilawah agar menjaga kesehatan, terutama menjaga suara. Dan agar pembelajaran tidak bosan ustadz Muslim membangun komunikasi yang efektif terhadap santri/wati, di akhir pembelajaran juga selalu memberikan nasehat agar selalu belajar dan jangan pernah bosan, menjaga suara agar tidak rusak.
6	Bagaimana evaluasi dan pengaplikasian kegiatan program tilawah Al-Qur'an ini?	Adapun evaluasi yang digunakan yaitu dengan menguji satu persatu anggota tilawah untuuk mengetahui sejauh mana kemampuannya. Dan pengaplikasian nya dengan mengikuti perlombaan MTQ dan tampil di depan umum ketika ada acara yang dilakukan di lingkungan pesantren ataupun diluar lingkungan pesantren.

## B. Wawancara dengan Santri/wati Anggota Tilawah

Nama : 1. Husniyanti  
2. Aminah  
3. Uswatun Hasanah  
4. Nur Aini  
5. Aminah Zahrah  
6. Najwa Tanjung

Kelas : VIII MTs Syahbuddin Mustafa Nauli

Hari/tanggal : Senin 04 Juli 2022

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apa alasan santri/wati mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?	Adapun alasan santri/wati yang ikut tilawah Al-Qur'an yaitu tanpa ada unsur paksaan dan atas kemauan santri/wati sendiri. Dan santri/wati yang ikut tilawah Al-Qur'an sudah bisa membaca Al-Qur'an dan memiliki kemampuan dan bakat.
2	Kapan pelaksanaan kegiatan tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?	Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan tilawah Al-Qur'an yaitu pada hari Senin sesudah sholat asar untuk santri wati dan hari Jum'at sesudah sholat asar untuk santri, tempat pembelajarannya di masjid Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli.
3	Apa saja materi yang diajarkan oleh guru pembimbing tilawah Al-Qur'an?	Adapun materi yang diajarkan yaitu materi tajwid seperti makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, waqaf dan washol, hukum nun mati atau tanwin, hukum qolqolah, dan seluruh ilmu tajwid, pengenalan lagu-lagu tilawah Al-Qur'an.
4	Apa saja metode yang digunakan oleh guru pembimbing tilawah Al-Qur'an ketika mengajar tilawah?	Adapun metode yang digunakan oleh guru pembimbing tilawah Al-Qur'an yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan metode praktek?
5	Apakah dalam mengajar guru pembimbing tilawah menggunakan media?	Adapun media yang digunakan yaitu Al-Qur'an, panduan tajwid dan panduan tilawah dan microphone.

6	Apakah ada peningkatan setelah mengikuti tilawah Al-Qur'an ini?	Adapun peningkatan setelah santri/wati mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an yaitu tumbuhnya percaya diri ataupun keberanian untuk tampil didepan umum, membantu santri/santri wati ketika belajar Al-Qur'an hadits di kelas dan juga ketika ujian santri/wati yang ikut tilawah lebih mudah menjab soal ujian seperti imlak dibandingkan dengan santri/wati yang tidak ikut tilawah.
7	Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh guru pembimbing tilawah Al-Qur'an?	Adapun evaluasi yang dilakukan guru pembimbing tilawah Al-Qur'an yaitu di uji satu persatu pada setiap pertemuan.

### C. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nama : Masrona Siregar, S. Pd, M. Pd.  
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits MTs Syahbuddin Mustaf Nauli  
 Hari/tanggal : Senin 30 Juni 2022  
 Tempat : Kantor Guru Pondok Pesantren Syanhbuddin Mustafa  
 Nauli

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah ada efek atau hasil bagi santri/wati yang iku kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits?	Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an ini dapat membantu santri/wati memperdalam bacaan Al-Qur'an, tumbuhnya rasa percaya diri santri/wati untuk tampil di depan umum, membantu santri/wati dalam

		penulisan ayat Al-Qur'an ketika ujian, memperdalam pengetahuan santri/wati dalam materi Qur'an hadits seperti tajwid, makhorijul huruf, sifat huruf dan materi tajwid lainnya.
2	Bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits?	Adapun efektivitas kegiatan tilawah Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an hadits yaitu pemahaman siswa dikelas sangat terbantu dan juga program ini sangat membantu prestasi siswa di kelas, membantu siswa memahami dan menambah wawasan tentang materi tajwid.

#### **D. Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa**

##### **Nauli**

Nama : Drs. H. Soleman Siregar S. Pd.

Jabatan : Pendiri Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli

Hari/tanggal : Senin 27 Juni 2022

Tempat : Rumah Pimpinan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara
1	Kapan didirikannya MTs Syahbuddin Mustafa Nauli?	Berdirinya MTs Syahbuddin Mustafa Nauli seiring didirikannya Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli yaitu pada tanggal 28 Desember 2004.

2	Apakah kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an ini diwajibkan bagi seluruh santri/wati Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli?	Kegiatan tilawah Al-Qur'an ini tidak diwajibkan bagi santri/wati tetapi bagi yang berminat saja dan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Berbeda dengan kegiatan ekstra lainnya seperti kegiatan ekstra muhadarah yang diwajibkan kepada seluruh santri/wati Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli
---	--	---

LAMPIRAN IV



Gambar 0.1 Gambar depan Pondok Pesantren Syahbuddin Mustapa Nauli



Gambar 0.2 Gambar Mesjid Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli



Gambar 0. 3 Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli



Gambar 0.4 Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli



Gambar 0. 5 Wawancara dengan Guru Pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli



Gambar 0. 6 Wawancara dengan santri wati yang ikut kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli



Gambar 0. 7 Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik-iajn-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: [ftik-@iajn-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik-@iajn-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor : B - 2020 /In.14/E.1/TL.00/06/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTS Syahbuddin Mustafa Nauli  
Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :


Nama : Nurhamida Siregar  
NIM : 1820100175  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Batupulut Kabupaten Paluta

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di MTS Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara ."

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 17 Juni 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang AUPK



  
Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd  
NIP. 1971042419931004



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA  
**SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI**  
DESA AEK NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS  
KAB. PADANG LAWAS UTARA PROP. SUMATERA UTARA  
Email : [mtssyahbuddinmustafanauli@yahoo.com](mailto:mtssyahbuddinmustafanauli@yahoo.com)  
HP : 0813-6106-3296

NSM : 121212200034

NPSN : 10264478

Kode Pos : 22753

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 001/MTs.SMN/II/2022

Sehubungan dengan surat Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Program Sarjana Nomor : B-2028 /In.14/E.1/TL.00/06/2022 tanggal 17 Juni 2022 sejak tanggal 17 Juni s/d 17 Juli 2022 perihal Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini Kepala MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli menerangkan bahwa :

Atas Nama : NURHAMIDA SIREGAR  
NIM : 1820100175  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli untuk penyelesaian Skripsi yang berjudul : *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Qur'an Hadist di MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.*

Aek-Nauli, 17 Juli 2022  
Kepala Madrasah Tsanawiyah



**IRFANSYAH SIREGAR, S.Pd**